

**PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI INTRA
KAMPUS TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA
DALAM MENCAPAI KOMPETENSI JURUSAN MANAJEMEN
DAKWAH FDK UIN WALISONGO SEMARANG**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Jurusan Manajemen Dakwah (MD)

Oleh:

Azmira Hasnun Fharadisa

1901036035

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website : www.fakdakom.walisongo.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa naskah skripsi saudara :

Nama : Azmira Hasnun Fharadisa
NIM : 1901036035
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/ Konsentrasi : Manajemen Dakwah
Judul : Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Intra Kampus Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah FDK UIN Walisongo Semarang

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan.
Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 12 Desember 2022

Pembimbing,

Dr. Saerozi, S.Ag., M. Pd.

NIP. 19710605 199803 1 004

PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI INTRA KAMPUS TERHADAP
PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA DALAM MENCAPAI KOMPETENSI
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH FDK UIN WALISONGO SEMARANG**

Disusun Oleh:

Azmira Hasnun Fharadisa
1901036035

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 30 Desember 2022 dan dinyatakan LULUS memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjan Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Drs. H. M. Muchofi, M.Ag.
NIP. 19690830 199803 1 001

Sekretaris Dewan Penguji

Dr. Saerozi, S.Ag., M.Pd
NIP. 19710605 199803 1 004

Penguji I

Dr. Hj. Siti Prihatiningtyas, M.Pd
NIP. 19670823 199303 2 003

Penguji II

Uswatun Niswah, M.S.I
NIP. 19840402 201801 2 001

Mengetahui Pembimbing

Dr. Saerozi, S.Ag., M.Pd
NIP. 19710605 199803 1 004

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
pada tanggal 3 Januari 2023



Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag
NIP. 19720410 200112 1 003

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azmira Hasnun Fharadisa

NIM : 1901036035

Jurusan : Manajemen Dakwah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri. Di dalamnya tidak terdapat sebuah karya dari orang lain yang pernah diajukan guna memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi negeri maupun swasta lainnya. Pengetahuan atau informasi yang diperoleh hasil penelitian lain atau bahkan yang belum pernah diterbitkan sudah dijelaskan dalam tulisan berupa kutipan maupun daftar pustaka.

Semarang, 9 Desember 2022



Azmira Hasnun Fharadisa

NIM. 1901036035

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Intra Kampus Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa dalam Mencapai Kompetensi Jurusan Manajemen Dakwah FDK UIN Walisongo Semarang”.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Dengan keterbatasan penulis dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis telah melakukan bimbingan dan mendapatkan saran serta motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan bantuan yang sangat berarti bagi peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat yang dalam, peneliti ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Siti Prihatiningtyas, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Manajaemen Dakwah UIN Walisongo Semarang.
4. Dr. Saerozi, S.Ag., M.Pd., selaku Wali Dosen sekaligus Dosen Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Kepada seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada peneliti selama menempuh pendidikan di UIN Walisongo Semarang.
6. Segenap staff dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu peneliti dalam urusan administrasi selama perkuliahan dan penelitian skripsi ini.
7. Segenap staff Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah melayani peminjaman buku-buku literatur sebagai referensi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teruntuk Ayahanda tercinta Ali Imron, S.Ag (Alm.), Ibunda tercinta Siti Rokhani S.Ag, serta Abang tercinta Mahda Auro Zindin Fannani yang telah tulus memberikan doa dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi di UIN Walisongo Semarang.
9. Teman-teman kos (Ririn, Gita, Andhini, Aulia) yang telah memberikan motivasi, inspirasi serta dukungan hingga penulisan skripsi ini selesai.
10. Pihak organisasi intra Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang bersedia menjadi objek dalam penelitian ini.
11. Semua teman-teman MD A 2019, teman-teman PPL di Dinas Pariwisata Demak dan teman-teman KKN R-79 posko 12 yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada peneliti.
12. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for always being a giver and trying give more than I receive, for trying do more right than wrong, for just being me at all times.*

Dalam kesempatan ini, penyusun hanya dapat berdo'a semoga semua bantuan dan kebaikan hati mereka, mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penyusun menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penyusun sangat berharap atas saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, penyusun berharap semoga skripsi ini membawa manfaat bagi penyusun khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 20 November 2022

Penulis,

Azmira Hasnun Fharadisa

NIM. 1901036035

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas rahmat, kasih sayang dan ridha Allah SWT dengan segala kerja keras, kesabaran, dukungan, dan do'a dari orang-orang terdekat, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda tercinta Ali Imron, S.Ag (Alm.), Ibunda tercinta Siti Rokhani, S.Ag, serta Abang tercinta Mahda Auro Zindin Fannani.
2. Almamaterku tercinta dan civitas akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ

أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti”. (QS. Al-Hujarat Ayat 13)

“Cobalah untuk tidak menjadi orang yang sukses, tetapi jadilah orang yang bernilai”. *Albert Einstein*

ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh Azmira Hasnun Fharadisa (1901036035). “*Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Intra Kampus Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa dalam Mencapai Kompetensi Jurusan Manajemen Dakwah FDK UIN Walisongo Semarang*”. Jurusan Manajemen Dakwah. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2022.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan yang sering muncul pada mahasiswa yang aktif berorganisasi yaitu pembagian waktu dan juga terlalu aktifnya mahasiswa dalam mengikuti organisasi intra kampus, sehingga menimbulkan pandangan pada masing-masing mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui tingkat keaktifan mahasiswa Jurusan MD dalam berorganisasi intra kampus FDK; (2) mengetahui prestasi akademik pada mahasiswa Jurusan MD yang aktif dalam berorganisasi intra kampus FDK; (3) mengetahui ada atau tidaknya pengaruh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi intra kampus FDK.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa jurusan MD yang aktif dalam organisasi intra kampus pada tahun 2022 yang terdiri dari 84 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket untuk variabel X dan dokumentasi untuk variabel Y. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji regresi linear sederhana dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) tingkat keaktifan berorganisasi intra kampus mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah adalah aktif dengan rentang 60 – 67; (2) tingkat prestasi akademik mahasiswa jurusan MD sebagian besar adalah cumlaude; (3) pengaruh keaktifan berorganisasi intra kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan MD sebesar 2,5% dengan tingkat signifikansi sebesar $0,152 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kata Kunci: *Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi, Organisasi Intra Kampus, Prestasi Akademik*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	9
BAB II KERANGKA TEORI	14
A. Prestasi Akademik.....	14
1. Pengertian Prestasi Akademik.....	14
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik	16
3. Penilaian Prestasi Akademik	21
4. Capaian Kompetensi Jurusan Manajemen Dakwah	22
B. Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi	24
1. Pengertian Keaktifan	24
2. Pengukuran Keaktifan	25
3. Mahasiswa Aktifis	28
4. Pengertian Organisasi.....	30
5. Ciri-ciri Organisasi	31
6. Organisasi Kemahasiswaan	33

7. Tujuan dan Manfaat Organisasi.....	34
8. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	37
B. Definisi Konseptual.....	37
1. Keaktifan Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah dalam Berorganisasi Intra Kampus (Variabel Bebas)	37
2. Prestasi Akademik (Variabel Terikat).....	38
C. Definisi Operasional.....	38
1. Keaktifan Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah dalam Berorganisasi Intra Kampus (Variabel Bebas)	38
2. Prestasi Akademik (Variabel Terikat).....	38
D. Populasi dan Sampel	39
E. Sumber Data.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Validitas dan Reliabilitas Data.....	45
H. Teknik Analisis Data.....	46
1. Tahap Persiapan Data	46
2. Uji Prasyarat Analisis Data	47
3. Uji Hipotesis.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Umum.....	50
B. Deskripsi Data Penelitian.....	52
C. Uji Prasyarat Analisis Data	63
D. Uji Hipotesis Penelitian	64
E. Pembahasan.....	67
BAB V OENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian	39
Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian	40
Tabel 3. Skala Likert	42
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian	43
Tabel 5. Ekuivalensi Nilai dan Bobot	44
Tabel 6. Skor Total Jawaban Responden Variabel X	53
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Berorganisasi Intra Kampus... 55	
Tabel 8. Uji Validitas Variabel X	56
Tabel 9. Uji Reliabilitas Variabel X.....	57
Tabel 10. Distribusi Data Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah 2019-2021	59
Tabel 11. Predikat Kelulusan Mahasiswa UIN Walisongo Semarang.....	62
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Prestasi Akademik	62
Tabel 13. Uji Normalitas	63
Tabel 14. Uji Linearitas.....	64
Tabel 15. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	65
Tabel 16. Koefisien Determinasi.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	76
Lampiran 2. Hasil Uji Validitas Variabel X.....	78
Lampiran 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X.....	78
Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas Data	80
Lampiran 5. Hasil Uji Linearitas Data	80
Lampiran 6. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kampus merupakan suatu lingkungan dimana memiliki kekhasan dengan masyarakatnya yang disebut masyarakat akademis. Mahasiswa merupakan masyarakat akademis tersebut dengan dimensinya yang lebih luas¹, maka mereka bergerak sesuai dengan hati nuraninya dan berjuang demi terciptanya peradaban yang adil. Mahasiswa adalah manusia yang dipenuhi dengan rasa optimis dan semangat dalam meraih mimpinya, selalu berusaha selama masih memiliki kesempatan dan jika jalan itu masih ada. Mahasiswa juga sering disebut sebagai ‘*agent of change*’ (agen perubahan), merupakan calon pemimpin yang akan membawa banyak perubahan di masa depan.²

Peran perguruan tinggi sangat penting dengan menggali, menumbuhkan, dan mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa, sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Mahasiswa di perguruan tinggi dituntut mampu aktif dalam kegiatan belajar mengajar melalui media yang dapat diakses, seperti perpustakaan, jurnal, maupun internet untuk mengembangkan pola pikirnya guna penyelesaian tugas yang efektif. Sehingga capaian keberhasilan mahasiswa dalam bidang akademik ini akan ditandai dengan prestasi akademik, ditunjukkan dalam bentuk Indeks Prestasi (IP) maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Prestasi akademik yang telah dicapai mahasiswa dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri mahasiswa (internal) maupun dari luar diri mahasiswa

¹ Fitri Oviyanti, “Peran Organisasi Kemahasiswaan Intrakampus dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa”, dalam *Journal of Islamic Education Management*, Vol. 2, No. 1, Juni 2016, hlm. 61.

² Susanti, “Peran Organisasi Kemahasiswaan dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa”, dalam *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 12, No. 2, September 2020, hlm. 14.

(eksternal). Faktor dari dalam mahasiswa antara lain: minat, kesiapan, motivasi, usaha, semangat, dan persepsi. Sedangkan faktor dari luar mahasiswa antara lain: lingkungan sosial, lingkungan keluarga, dan lingkungan kampus. Dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa, peranan lingkungan kampus ini sangat penting daripada lingkungan lainnya. Oleh karena itu, pihak kampus harus menetapkan bentuk strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas lulusannya.³

Dalam mencapai kompetensi jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang mengimplementasikan mengenai standar kompetensi lulusan jurusan Manajemen Dakwah. Standar tersebut berupa penerapan kurikulum yang tepat bagi para mahasiswanya, penataan sistem pendidikan yang berkaitan dengan kualitas pendidikan serta relevansinya dengan masyarakat dan dunia kerja, penerapan evaluasi kurikulum yang bertujuan untuk memeriksa tingkat ketercapaian tujuan pendidikan yang ingin diwujudkan melalui kurikulum yang bersangkutan.⁴

Selain mengikuti kegiatan perkuliahan di kampus, mahasiswa juga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal melalui kegiatan di luar kelas seperti organisasi kemahasiswaan untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, atau profesional. Melalui kegiatan program kemahasiswaan, organisasi kemahasiswaan intern di perguruan tinggi berfungsi sebagai sarana mahasiswa untuk menampung dan menyampaikan aspirasi. Melalui pelatihan kemampuan organisasi, manajemen, dan kepemimpinan, mahasiswa dapat mengembangkan diri sebagai insan akademis, calon ilmuwan dan intelektual di masa depan. Dalam pengembangan bakat dan minat, mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih wadah yang tepat dalam memanfaatkan waktu luangnya sehingga tujuan dalam organisasi dapat tercapai. Dengan mengikuti kegiatan-kegiatan di luar jam perkuliahan itu dinilai dapat menggali potensi

³ Irvana Arofah, Besse Arnawisuda Ningsi, dan Lalu Masyhudi, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa", dalam *Media Bina Ilmiah*, Vol. 15, No. 5, Desember 2020, hlm. 4511-4512.

⁴ Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Jurusan Manajemen Dakwah Berdasarkan KKNI.

dan menumbuhkan dorongan untuk mencapai suatu penguasaan, penalaran, maupun kemampuan yang lebih baik. Oleh sebab itu, mahasiswa diberi kebebasan dalam mengikuti kegiatan di luar jam kuliah untuk mengisi waktu luangnya seperti kegiatan kemahasiswaan dan unit-unit kegiatan kemahasiswaan yang ada di perguruan tinggi.⁵

Organisasi kemahasiswaan (ormawa) merupakan sebagai tempat atau wadah dalam menampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa, juga menambah pengetahuan mahasiswa baik dari segi akademik, non akademik, dan sosialnya dalam berinteraksi dan meningkatkan prestasinya. Ormawa merupakan salah satu kesempatan kaderisasi yang berada di lingkungan kampus dalam mengembangkan potensi mahasiswa. Sebagaimana yang tertuang di dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yaitu pada Pasal 77 Ayat 1 sampai Ayat 3, bahwa organisasi kemahasiswaan menjadi wadah dalam mengembangkan bakat, minat dan potensi pada mahasiswa, antara lain dalam bentuk sikap kepekaan, daya kritis, keberanian, rasa kebanggaan, tanggung jawab, serta kepemimpinan. Setiap kegiatan yang diadakan dalam organisasi tersebut akan berdampak secara tidak langsung kepada sikap mahasiswa seperti bagaimana proses rapat, diskusi, mengadakan bakti sosial, hingga mengasah kepedulian kepada masyarakat atau bertingkah laku terhadap diri sendiri, maupun teman sebaya.

Beberapa organisasi intra kampus yang dapat menjadi sarana pengembangan minat dan bakat mahasiswa, meliputi pengembangan intelektual, sosial, kreatifitas, dan religius, yaitu: Senat Mahasiswa (SEMA) sebagai lembaga normatif atau legislatif, Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) sebagai lembaga eksekutif, Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) atau Himpunan Program Studi (HMPS) berada di tingkat jurusan atau program

⁵ Basri dan Nawang Retno Dwiningrum, "Peran Ormawa dalam Membentuk Nilai-nilai Karakter di Dunia Industri (Studi Organisasi Kemahasiswaan di Politeknik Balikpapan)", dalam *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*, Vol. 15, No. 1, 2020, hlm. 141-142.

studi, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) atau Unit Kegiatan Khusus (UKK) hanya berada di tingkat Universitas/Institut/Sekolah Tinggi.⁶

Munculnya virus Covid-19 di Indonesia menyebabkan meluasnya kebijakan pembatasan sosial yang secara berskala. Dampaknya yaitu pada perkembangan kebijakan pelaksanaan pendidikan selama pandemi Covid-19 yang diberbagai tingkatan pendidikan yang dilaksanakan secara daring atau online. Berdasarkan Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor B-2721.1/DJ.I/PP.00.9/08/2021 tentang Penyelenggaraan Perkuliahan Perguruan Tinggi Keguruan Islam Tahun Akademik 2021/2022, secara resmi UIN Walisongo Semarang melanjutkan pelaksanaan kegiatan perkuliahan tatap muka terbatas selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada pandemi Covid-19 dengan beberapa ketentuan yang tetap mematuhi protokol kesehatan.⁷

Pandemi Covid-19 telah menciptakan bentuk kegiatan yang baru di organisasi tiap instansi. Misalnya, kegiatan-kegiatan organisasi yang biasanya dilakukan secara luring, seperti penerimaan anggota baru, pelatihan, latihan dasar kepemimpinan, makrab organisasi, rapat koordinasi dan kegiatan yang lainnya, sejak pandemi Covid-19 semuanya harus dilaksanakan secara daring. Hal ini, tentu berakibat pada kegiatan yang dilaksanakan setiap organisasi. Selama pelaksanaan kegiatan perkuliahan tatap muka terbatas, semua kegiatan organisasi intra kampus sudah bisa dilaksanakan secara luring maupun daring.

Mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan akan mendapatkan banyak pengalaman dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan. Pengalaman yang didapat seperti memiliki keberanian diri dalam mengutarakan pendapatnya, berani tampil di depan umum, rajin belajar, dan juga berani menyampaikan saran dan kritiknya

⁶ Yustan Azidin, Afiatun Rahmah, Daratul Zuraida dan Rafi Maulana, "Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi dalam Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan", dalam *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 2, Maret 2022, hlm. 82-83.

⁷ Redaksi SKM Amanat, "UIN Walisongo Resmi Keluarkan Surat Edaran Pertemuan Tatap Muka Terbatas 2022", 2022, diakses dari <https://amanat.id/uin-walisongo-resmi-keluarkan-surat-edaran-pertemuan-tatap-muka-terbatas-2022/> pada 26 Oktober 2022.

di depan umum. Mahasiswa yang aktif berorganisasi dihimbau agar mampu menyeimbangkan antara organisasi maupun prestasi akademik. Dengan mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan, mahasiswa akan banyak melakukan kegiatan yang membuat jam belajar berkurang. Hal itu merupakan salah satu tantangan bagi mahasiswa yang aktif berorganisasi agar mampu mengelola waktu antara berorganisasi dan waktu kuliahnya. Mengikuti organisasi banyak hal yang dikorbankan, seperti pikiran, tenaga, waktu, bahkan materi. Banyaknya kegiatan organisasi memungkinkan adanya penurunan kedisiplinan mahasiswa dalam belajar, seperti tidak rajin belajar, sering absen perkuliahan, berkurangnya waktu belajar, dan sebagainya. Mahasiswa yang aktif berorganisasi tidak dapat menjadikan kesibukannya sebagai alasan menurunnya semangat dan disiplin dalam belajarnya.⁸

Terdapat beberapa hal yang menjadi kendala bagi seorang mahasiswa yang menjadi aktivis organisasi kemahasiswaan disamping tugas utamanya yakni mengikuti perkuliahan. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi harus bisa membagi waktu dan fokusnya menjadi dua serta dapat mempertanggungjawabkan komitmen dari kedua aktivitas yang dilakukan tersebut. Akan tetapi, keaktifannya dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan tidak dapat dijadikan alasan untuk mengabaikan tugas-tugas perkuliahan. Tugas perkuliahan yang diberikan oleh dosen harus dikerjakan dan diselesaikan dengan baik.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Fitri Oviyanti di UKMK KOPMA UIN Raden Fatah Palembang disimpulkan bahwa organisasi mahasiswa intrakampus dapat mengembangkan kecerdasan interpersonal mahasiswa meliputi dimensi sensitivitas sosial, pemahaman sosial, dan komunikasi sosial yang dibuktikan dengan tingkat kecerdasan interpersonal mahasiswa yang aktif berada dikategori nilai yang cukup tinggi.⁹

⁸ Yasfina Arba dan M. Syahidul Haq, "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi Mahasiswa Intra Kampus dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FIP Unesa", dalam *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 8, No. 1, 2020.

⁹ Fitri Oviyanti, "Peran Organisasi Kemahasiswaan Intrakampus dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa", dalam *Journal of Islamic Education Management*, Vol. 2, No. 1, Juni 2016, hlm. 78.

Penelitian juga yang dilakukan oleh Alfiatus Sholikhah pada mahasiswa jurusan Ekonomi UNESA Angkatan 2015 menyatakan bahwa keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar. Hal ini diperkuat dengan mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi di lingkungan universitas dengan tetap memperoleh hasil prestasi belajar yang dikategorikan sangat tinggi.¹⁰

Disisi lain penelitian yang dilaksanakan oleh Dadang Saepuloh di FKIP Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang menyatakan bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi mahasiswa FKIP Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang memiliki pengaruh yang negatif terhadap prestasi belajar mahasiswanya. Hal ini disebabkan oleh turunnya angka partisipasi mahasiswa terhadap organisasi, sehingga mahasiswa yang aktif dalam organisasi semakin sedikit dan membuat mahasiswa ini mencurahkan tenaga dan pikirannya untuk organisasi yang mengakibatkan prestasi belajar menurun.¹¹

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan kepada beberapa mahasiswa yang aktif organisasi intra kampus di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, sebagian mahasiswa yang aktif dalam organisasi memiliki prestasi akademik yang sedikit menurun karena sebagian mahasiswa membagi waktunya antara aktivitas kuliah dan organisasi. Sebagian mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi memiliki kecakapan dalam berkomunikasi di depan umum, hal ini membuat mahasiswa juga aktif di dalam kegiatan kuliah dan memiliki nilai tambahan. Prestasi akademik yang dimiliki setiap mahasiswa tersebut merupakan sebuah capaiannya yang difaktorkan oleh semangat belajar yang dimilikinya. Akan tetapi, mahasiswa yang mendapatkan prestasi belajar kurang baik itu tidak semua mahasiswa yang aktif maupun tidak aktif dalam kegiatan organisasi. Dan juga mahasiswa yang memperoleh prestasi

¹⁰ Alfiatus Sholikhah, "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNESA Angkatan 2015", dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 6, No. 2, 2018. Hlm. 79.

¹¹ Dadang Saepuloh, "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Terhadap Prestasi Mahasiswa di FKIP Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang", dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 25, No. 2, Januari-Juni 2017, hlm. 37.

belajar baik itu tidak semua mahasiswa yang aktif maupun tidak aktif dalam kegiatan organisasi.

Bersumber dari situs resmi Fakdakom, bahwa seorang mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi dan juga bekerja ini juga dapat memperoleh gelar wisudawan terbaik. Egy Uniawati dari prodi Bimbingan Penyuluhan Islam dengan IPK sebesar 3,83 mendapatkan gelar wisudawan terbaik tingkat Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Wisudawan tersebut dapat menjadi salah satu bukti, bahwa aktif dalam organisasi juga memberikan pengaruh positif pada prestasi akademik mahasiswa.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian terhadap mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah FDK UIN Walisongo Semarang dengan judul **“Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Intra Kampus Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa dalam Mencapai Kompetensi Jurusan Manajemen Dakwah FDK UIN Walisongo Semarang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat keaktifan berorganisasi intra kampus dalam mencapai kompetensi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang?
2. Bagaimana prestasi akademik mahasiswa dalam mencapai kompetensi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang?
3. Bagaimana pengaruh keaktifan berorganisasi intra kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa dalam mencapai kompetensi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tingkat keaktifan berorganisasi intra kampus dalam mencapai kompetensi jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
- b. Untuk mengetahui prestasi akademik mahasiswa dalam mencapai kompetensi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
- c. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi intra kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa dalam mencapai kompetensi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemanfaatan bagi para pembaca, baik itu secara teoritis maupun secara praktis.

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang berhubungan dengan kegiatan aktif berorganisasi dan prestasi akademik.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam upaya mahasiswa meningkatkan prestasi akademik, meskipun tetap aktif dalam berorganisasi intra kampus.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini digunakan sebagai dasar penyusunan penelitian dan dapat dijadikan suatu pandangan yang berguna sebagai bahan perbandingan maupun acuan dalam penelitian. Adapun hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul penulis ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mifath Ismie Syifah (2017) dengan judul skripsi “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Intra Kampus Terhadap Pelaksanaan Tata Tertib Kampus dan Prestasi Akademik”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi intra kampus terhadap pelaksanaan tata tertib dan prestasi akademik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian korelasional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh positif dari keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap pelaksanaan tata tertib dan prestasi akademik. Hal ini ditunjukkan, untuk keaktifan mahasiswa dalam organisasi mahasiswa intra kampus terhadap pelaksanaan tata tertib nilai koefisien regresinya sebesar 0,595 dengan taraf signifikansi < tingkat alpha (0,000 < 0,05) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (19,146 > 2,000), maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan, keaktifan mahasiswa dalam organisasi intra kampus terhadap prestasi akademik nilai koefisien regresinya sebesar 0,552 dengan taraf signifikansi < tingkat alpha (0,000 < 0,05) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,756 > 2,000), maka H_2 diterima dan H_0 ditolak.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan sama-sama meneliti tentang pengaruh keaktifan dalam berorganisasi. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan peneliti adalah terdapat pada (1) objek penelitian sebelumnya pada seluruh anggota HMJ IPS Periode 2017 sedangkan peneliti sekarang pada mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah yang aktif dalam berorganisasi intra kampus, (2) tempat penelitian sebelumnya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sedangkan peneliti sekarang di UIN Walisongo

Semarang, dan (3) variabel terikat pada peneliti sebelumnya memiliki variabel terikat lainnya seperti pelaksanaan tata tertib sedangkan peneliti sekarang variabel terikatnya hanya prestasi akademik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Sulaeman (2017) dengan judul skripsi “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) besarnya pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran, (2) besarnya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran, (3) besarnya pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi dan disiplin belajar secara bersamaan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dari keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi terhadap belajar sebesar 23,0% dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,480 dan terbukti signifikan dengan nilai Sig. sebesar $0,003 < 0,05$, (2) terdapat pengaruh positif dari disiplin belajar terhadap prestasi belajar sebesar 17,2% dengan nilai r_{x2y} sebesar 0,415 dan terbukti signifikan dengan nilai Sig. sebesar $0,012 < 0,05$, (3) terdapat pengaruh positif dari keaktifan mahasiswa dan disiplin belajar secara bersamaan terhadap prestasi belajar sebesar 23,1% dengan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,480 dan terbukti signifikan dengan nilai Sig. sebesar $0,013 < 0,05$.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan sama-sama meneliti tentang pengaruh keaktifan dalam berorganisasi. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan peneliti adalah terdapat pada (1) objek penelitian sebelumnya pada seluruh anggota HMJ ADP dalam satu periode sedangkan peneliti pada

mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah yang aktif dalam berorganisasi intra kampus, (2) tempat penelitian sebelumnya di UNY sedangkan peneliti di UIN Walisongo Semarang, dan (3) variabel terikat pada penelitian sebelumnya terdapat variabel bebas lainnya yaitu disiplin belajar sedangkan peneliti hanya menggunakan satu variabel bebas.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyani Eka Putri (2017) dengan judul skripsi “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro Tahun Akademik 2016/2017”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan PAI IAIN Metro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan berupa angket sebagai metode pokok dan dokumentasi sebagai metode pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan PAI IAIN Metro. Hal ini ditunjukkan dalam perhitungan chi kuadrat dengan perhitungan angket keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan PAI IAIN Metro bahwa nilai chi kuadrat (χ^2) hitung lebih besar dari nilai chi kuadrat (χ^2) table yaitu $18,82 > 12,592$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan sama-sama meneliti tentang pengaruh keaktifan dalam berorganisasi terhadap prestasi. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan peneliti adalah terdapat pada (1) objek penelitian sebelumnya pada mahasiswa jurusan PAI Angkatan 2013-2016 tahun akademik 2016/2017 yang mengikuti organisasi sedangkan peneliti pada mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah yang aktif dalam berorganisasi intra kampus, (2) tempat penelitian sebelumnya di IAIN Metro sedangkan peneliti di UIN Walisongo Semarang.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Mislahati (2019) dengan judul skripsi “Pengaruh Aktivitas Organisasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) seberapa besar aktif mahasiswa prodi PAI dalam berorganisasi, (2) seberapa tinggi hasil belajar mahasiswa prodi PAI yang mengikuti aktivitas organisasi, (3) bagaimana pengaruh keaktifan mahasiswa prodi PAI dalam berorganisasi dengan hasil belajarnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) besar keaktifan berorganisasi mahasiswa prodi PAI tertinggi sebesar 35,714%, sedang sebesar 55,357%, rendah sebesar 3,571%, dan sangat rendah sebesar 5,357%, (2) hasil belajar kategori tertinggi sebesar 64,285%, kategori sedang sebesar 33,928%, kategori rendah sebesar 0%, dan kategori sangat rendah sebesar 1,785%, (3) tidak adanya pengaruh aktivitas organisasi terhadap hasil belajar yang berdasarkan hasil $P\text{-value} > \alpha$ ($0.42 > 0.05$).

Persamaan peneliti sebelumnya dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan sama-sama meneliti tentang pengaruh keaktifan dalam berorganisasi terhadap hasil belajar atau prestasi akademik dan sama-sama menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Perbedaan peneliti sebelumnya dengan peneliti ini adalah terdapat pada objek penelitian sebelumnya pada mahasiswa prodi PAI yang mengikuti organisasi DEMA FTK dan HMP-PAI sedangkan peneliti sekarang pada mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah yang aktif dalam berorganisasi intra kampus, tempat penelitian sebelumnya pada Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh sedangkan peneliti sekarang pada Prodi MD UIN Walisongo Semarang.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Alia Mariana Agustin (2019) dengan judul skripsi “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui (1) besarnya pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap hasil belajar mahasiswa, (2) besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa, (3) besarnya pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar secara bersamaan terhadap hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh negatif dari keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap hasil belajar yang signifikan dengan nilai koefisien regresinya sebesar $-0,007$, (2) tidak terdapat pengaruh positif dari motivasi belajar terhadap hasil belajar yang signifikan dengan nilai koefisien regresi sebesar $0,005$, (3) terdapat pengaruh positif dari keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar secara bersamaan terhadap hasil belajar.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan sama-sama meneliti tentang pengaruh keaktifan dalam berorganisasi. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan peneliti adalah terdapat pada (1) objek penelitian sebelumnya pada mahasiswa Pendidikan IPS yang mengikuti organisasi sedangkan peneliti pada mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah yang aktif dalam berorganisasi intra kampus, (2) tempat penelitian sebelumnya di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sedangkan peneliti di UIN Walisongo Semarang, dan (3) variabel bebas pada penelitian sebelumnya terdapat variabel bebas lainnya yaitu motivasi belajar sedangkan peneliti hanya satu variabel bebas.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Prestasi Akademik

1. Pengertian Prestasi Akademik

Dalam hasil belajar sering disebut juga dengan prestasi akademik. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda *prestatie*, yang kemudian dalam bahasa Indonesia disebut prestasi, yang diartikan sebagai hasil usaha atau capaian dari apa yang telah dikerjakan.¹² Prestasi akademik terdiri dari dua suku kata yaitu prestasi yang dalam KBBI berarti hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya) dan akademik yang dalam KBBI berarti bersifat ilmiah; bersifat ilmu pengetahuan; bersifat teori; tanpa arti praktis yang langsung. Arti prestasi dalam KBBI yaitu hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.¹³

Prestasi merupakan kumpulan dari hasil akhir suatu pekerjaan yang telah dicapai atau dilakukan. Prestasi merupakan hasil dari kegiatan usaha belajar yang telah dinyatakan dalam bentuk huruf, angka, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil dari capaian setiap siswa. Menurut Djamarah dalam Ahamd Syafi'i dkk, prestasi merupakan suatu kegiatan atau pekerjaan yang telah dikerjakan, dilakukan, diciptakan baik secara mandiri maupun kelompok. Menurut Siti Pratini dalam Ahmad Syafi'i dkk,

¹² Asnawati Matondang, "Pengaruh Antara Minat dan Motivasi dengan Prestasi Belajar", dalam *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 2, No. 2, Maret 2018, hlm. 29.

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1101.

prestasi adalah sebuah hasil yang telah dicapai seseorang dalam rangkaian kegiatan belajar.¹⁴ Menurut Syah dalam Noraini, prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang mana telah ditetapkan pada sebuah program.¹⁵

Prestasi akademik adalah perubahan dari kecakapan tingkah laku, maupun kemampuan yang diperoleh bertambah selama beberapa waktu tertentu dan tidak dikarenakan oleh proses pertumbuhan, akan tetapi karena adanya proses belajar.¹⁶ Prestasi akademik yang dicapai itu tidak dapat dipisahkan dari proses belajar, karena prestasi akademik dipengaruhi oleh bagaimana kegiatan proses belajar itu sendiri.¹⁷

Menurut Suryabrata dalam Farah Indrawati, prestasi akademik adalah suatu hasil dari kegiatan mengadakan penilaian yang dinyatakan dalam bentuk angka atau lambang-lambang tertentu, dimana semua itu berkaitan dengan kemajuan atau capaian hasil dari proses belajar siswa dalam kurun waktu tertentu. Sunarya dalam Farah Indrawati mendefinisikan prestasi akademik sebagai bentuk perubahan dari tingkah laku yang mana meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang merupakan ukuran dari hasil belajar siswa tersebut.¹⁸ Menurut Sutratinah Tirtonegoro dalam M Zaiful Rosyid, prestasi akademik merupakan penilaian dari hasil usaha selama kegiatan belajar yang telah dinyatakan dalam bentuk simbol tertentu

¹⁴ Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto dan Siti Kholidatur Rodiyah, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhi", dalam *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, Juli, 2018, hlm 117-118.

¹⁵ Noraini, "Studi Tentang Prestasi Anak Rawa Yang Mengandalkan Bakat dan Minat Terhadap Keterbatasan Sarana Prasarana di SMAN 1 Danau Panggang", dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, Januari 2021, hlm. 89.

¹⁶ Supriyanto, "Hubungan Antara *Self-Regulated Learning* dan Mahasiswa Akademik Pada Mahasiswa Semester Pertama Prodi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya", dalam *Jurnal Universitas Pembangunan Jaya*, Vol. 2, No. 2, Maret 2015, hlm. 53.

¹⁷ Devi Ratih Retnowati, Achmad Fatchan dan I Komang Astina, "Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang", dalam *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, Vol. 1, No. 3, Maret 2016, hlm. 522.

¹⁸ Farah Indrawati, "Pengaruh Kemampuan Numerik dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika", dalam *Jurnal Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, Vol. 3, No. 3, 2015, hlm. 217.

yang mana mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam waktu tertentu¹⁹

Anne Ahira dalam Intan Vandini berpendapat bahwa prestasi akademik dan proses belajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan karena pada hakikatnya prestasi akademik merupakan hasil dari proses kegiatan belajar siswa. Menurutnya prestasi akademik dan proses belajar ini mempunyai hubungan yang sangat erat dan untuk mengetahui bagaimana hasil prestasi akademik dari siswa biasanya dilakukan evaluasi materi yang telah diberikan baik dalam bentuk test maupun lainnya.²⁰ Prestasi akademik dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual, serta ketahanan diri dalam menghadapi bagaimana situasi yang berada di lingkungannya.²¹

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik merupakan suatu hasil dari capaian kegiatan belajar melalui evaluasi materi dalam bentuk test dan hasil tersebut dinyatakan dalam bentuk simbol seperti angka, huruf ataupun kalimat yang mencerminkan hasil proses belajar dalam kurun waktu tertentu.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Telah disebutkan bahwa belajar merupakan usaha yang dilakukan untuk mendapatkan kepandaian, ilmu pengetahuan. Jadi sampai dimana perubahan-perubahan itu dapat dicapai atau dengan kata lain berhasil atau tidaknya itu bergantung pada bagaimana faktor-faktor yang terdapat dalam setiap masing-masing inividu.

¹⁹ M Zaiful Rosyid, *Prestasi Belajar*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), hlm. 9.

²⁰ Intan Vandini, "Peran Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa", dalam *Jurnal Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, Vol. 5, No. 3, 2015, hlm. 213.

²¹ Lidia Lomu dan Sri Adi Widodo, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa", dalam *Prosiding Seminar Nasional Matematika Etonomatnesia*, 2018, hlm. 746.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Anila Umriana, bahwa terdapat sepuluh faktor yang menghambat prestasi akademik mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Dari sepuluh faktor tersebut dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa; kesehatan, hambatan psikologis, kemampuan akademik, dan pendekatan (sikap dan kebiasaan belajar). Sedangkan faktor eksternal berupa; keluarga, lingkungan sekitar atau teman, sistem administrasi akademik, dosen, referensi, dan aktivitas lain.²²

Slameto dalam Ahmad Syafi'i dkk berpendapat bahwa terdapat beberapa jenis faktor yang mempengaruhi prestasi akademik siswa, tetapi hanya digolongkan menjadi dua jenis saja antara lain:

- a. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam setiap individu yang sedang melakukan proses belajar. Faktor intern ini antara lain:
 - 1) Faktor jasmaniah yang meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh dari individu yang melakukan proses belajar.
 - 2) Faktor psikologis yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan dari masing-masing individu.
 - 3) Faktor kelelahan dari setiap individu.
- b. Faktor esktern adalah faktor yang berasal dari luar masing-masing individu. Faktor ekstern ini antara lain:
 - 1) Keadaan keluarga, yaitu keadaan keluarga mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap capaian hasil belajar siswa.
 - 2) Keadaan sekolah, yaitu lingkungan dari sekolah dimana siswa ini melakukan kegiatan belajar secara sistematis. Yang meliputi dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswanya, relasi siswa dengan siswa lainnya, disiplin sekolah, alat pelajaran dan lain sebagainya.

²² Anila Umriana, "Analisis Faktor-faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang", dalam *At-Taqaddum*, Vol. 11, No. 2, 2019, hlm. 229.

- 3) Keadaan masyarakat, yaitu keadaan lingkungan masyarakat sekitar siswa tersebut seperti teman bergaul, lingkungan bergaul ini merupakan hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa.²³

Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik dibedakan menjadi tiga macam, antara lain:

- a. Faktor internal (faktor yang berasal dari dalam mahasiswa), yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani dari mahasiswa.
- b. Faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar mahasiswa), yaitu kondisi lingkungan yang berada di sekitar mahasiswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yaitu cara belajar mahasiswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan mahasiswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.²⁴

Untuk secara jelasnya dapat kita simak faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik berikut ini:

- a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang dan dapat mempengaruhi pada prestasi akademik seseorang. Faktor internal ini, yakni:²⁵

- 1) Faktor Fisiologis

- Keadaan tonus jasmani

Keadaan tonus jasmani ini sangat berpengaruh terhadap kesiapan dan aktivitas belajar.²⁶ Keadaan tonus jasmani juga yang menandakan seberapa tingkat kebugaran dari organ-

²³ Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto dan Siti Kholidatur Rodiyah, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi", dalam *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, Juli 2018, hlm. 121-122.

²⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 129.

²⁵ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 26.

²⁶ Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 58.

organ tubuh dan sendi-sendinya.²⁷ Oleh karena itu, kita harus menjaga keadaan tonus jasmani kita agar tidak mengganggu aktivitas belajar.

- Keadaan fungsi jasmani/fisiologis

Selama aktivitas belajar, peran fungsi fisiologis terutama indera pendengar dan indera penglihat sangat berpengaruh pada hasil belajar. Oleh karena itu, kita harus menjaga pancaindra dengan baik, baik secara mencegah (preventif) maupun secara mengobati (kuratif) dengan memeriksakan kesehatan fungsi pancaindra kita dan mengonsumsi makanan yang bergizi.²⁸

2) Faktor Psikologis

Ada beberapa faktor psikologis yang dapat memengaruhi kuantitas dan kualitas dari hasil prestasi akademik, umumnya antara lain:

- Kecerdasan atau intelegensi siswa

Faktor ini merupakan salah satu modal utama dalam proses belajar dan mencapai hasil prestasi akademik yang maksimal.²⁹ Ini bermakna bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan yang dimiliki, maka semakin besar semakin besat juga peluang untuk meraih hasil prestasi akademik yang maksimal. Begitupun sebaliknya, semakin rendah tingkat kecerdasan yang dimiliki, maka semakin kecil peluang untuk meraih hasil prestasi akademik yang maksimal.³⁰

- Motivasi

²⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 130.

²⁸ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 27.

²⁹ Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 60.

³⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 131.

Menurut Mc. Donald mendefinisikan motivasi adalah perubahan energi yang ada dalam diri inividu yang ditandai dengan adanya perubahan perasaan dan diawali dengan rangsangan terhadap tujuannya.³¹

- Minat

Minat merupakan sebuah kecenderungan dan keinginan yang tinggi terhadap sesuatu dari diri sendiri untuk mencapai hasil prestasi akademik yang maksimal.³²

- Sikap

Sikap mahasiswa dalam aktivitas belajar dapat dipengaruhi dari perasaan sedang senang atau tidaknya pada performs dari dosen, pelajaran, atau dari lingkungan sekitarnya juga.³³

- Bakat

Secara umum, bakat merupakan suatu potensi yang dimiliki oleh mahasiswa untuk mencapai hasil prestasi akademik yang maksimal. Dan setiap individu pun pasti mempunyai bakat sesuai dengan kemampuan masing-masing.³⁴

b. Faktor Eksternal

1) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sekolah atau perguruan tinggi dapat memengaruhi hasil prestasi akademik seperti para guru beserta staff lainnya dan teman-teman sekelasnya. Kemudian, lingkungan sosial masyarakat juga mempengaruhi hasil prestasi akademik. Dimana kondisi lingkungan masyarakat sekitar mahasiswa seperti lingkungan yang kumuh, banyak pengangguran dapat

³¹ Asnawati Matondang, “Pengaruh Antara Minat dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar”, dalam *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 2, No. 2, Maret 2018, hlm. 27.

³² Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 28.

³³ *Ibid.*, hlm. 29.

³⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 133.

mempengaruhi aktivitas belajar. Selanjutnya, lingkungan sosial yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar yaitu keluarga siswa atau mahasiswa sendiri. Bagaimana ketegangan keluarga, sikap dari orangtuanya, pengelolaan keluarga dan semuanya itu dapat mempengaruhi aktivitas belajar dan hasil prestasi akademik.³⁵

2) Lingkungan Nonsosial

Yang termasuk dalam faktor lingkungan nonsosial ini adalah lingkungan alamiah seperti kondisi udara yang segar atau tidaknya, suasana yang tenang dan faktor instrumental seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, rumah tinggal siswa, lapangan olahraga, waktu belajar siswa, dan lain sebagainya.³⁶

Maka dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam individu mahasiswa yang meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu mahasiswa yang meliputi kondisi lingkungan sekitar mahasiswa.

3. Penilaian Prestasi Akademik

Prestasi akademik itu sangat berperan penting dalam dunia pendidikan, karena prestasi akademik merupakan hasil dari capaian siswa dalam proses belajar selama kurun waktu tertentu. Untuk mengukur seberapa tinggi rendahnya keberhasilan siswa yang diperoleh dalam kegiatan belajar, maka dapat dilihat dari kemampuan keterampilan dan perubahan tingkah laku yang diperoleh setelah kegiatan belajar berlangsung.

³⁵ Ibid., hlm. 135

³⁶ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 31.

Prestasi akademik ini diperoleh dari capaian mahasiswa selama proses belajar, yang pada umumnya ditunjukkan dalam bentuk nilai rata-rata yang diperoleh. Kemudian, nilai rata-rata itu dimunculkan dalam bentuk indeks prestasi (IP). Indeks prestasi adalah nilai kredit rata-rata yang merupakan satuan nilai akhir yang menunjukkan dari mutu penyelesaian suatu program pendidikan yang ditempuh dalam satu semester. Sementara indeks prestasi kumulatif (IPK) merupakan capaian atau ukuran dari kemampuan mahasiswa sampai pada periode tertentu yang dihitung berdasarkan jumlah SKS (Satuan Kredit Semester) setiap mata kuliah yang sudah ditempuh.³⁷

Adapun perhitungan hasil belajar atau indeks prestasi akademik yang ada pada UIN Walisongo Semarang, pedoman penyelenggaraan kuliah program S.1 dan D.3 sebagai berikut:³⁸

- a. Penilaian merupakan proses sistematis untuk memberikan predikat pada tingkat kinerja akademik atau hasil belajar yang telah dicapai oleh mahasiswa.
- b. Penilaian hasil belajar terdiri dari penilaian hasil belajar mata kuliah, penilaian akhir semester, penilaian hasil belajar total, dan yudisium.
- c. Penilaian hasil belajar dinyatakan dengan huruf A, B, C, D, dan E yang masing-masing diberi bobot 4, 3, 2, 1, dan 0, dengan variasi angka desimal (satu angka di belakang koma) khusus untuk bobot 3, 2, dan 1.

4. Capaian Kompetensi Jurusan Manajemen Dakwah

Dalam mencapai kompetensi jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang mengimplementasikan mengenai standar kompetensi lulusan jurusan Manajemen Dakwah. Standar

³⁷ Devi Ratih Retnowati, Achmad Fatchan dan I Komang Astina, "Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang", dalam *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, Vol. 1, No. 3, Maret 2016, hlm. 523.

³⁸ Buku Panduan Program Sarjana (S.1) dan Diploma 3 (D.3) Tahun Akademik 2019/2020 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, hlm. 163.

tersebut berupa penerapan kurikulum yang tepat bagi para mahasiswanya, penataan sistem pendidikan yang berkaitan dengan kualitas pendidikan serta relevansinya dengan masyarakat dan dunia kerja, penerapan evaluasi kurikulum yang bertujuan untuk memeriksa tingkat ketercapaian tujuan pendidikan yang ingin diwujudkan melalui kurikulum yang bersangkutan.³⁹

Lulusan prodi Manajemen Dakwah harus memiliki kompetensi dalam kualifikasi kerja menurut Ditjen Pendis Kemenag RI dalam SKL dan CPL jurusan Manajemen Dakwah UIN Walisongo, antara lain:

- a) Kemampuan kerja yang meliputi mampu menerapkan ilmu, teknologi dan seni manajemen dalam pengelolaan lembaga dakwah, dan wisata keagamaan dan kegiatan dakwah seperti penyelenggaraan haji-umroh, wisata keagamaan secara tepat, produktif dan berkinerja tinggi. Mampu beradaptasi dalam situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah-masalah yang berkaitan dengan pengelolaan kegiatan dan lembaga dakwah.
- b) Penguasaan pengetahuan yang meliputi menguasai konsep teoritis bidang manajemen dan ilmu dakwah secara umum. Menguasai substansi materi dakwah dan konsep integritas nilai-nilai Islam dalam kegiatan manajemen dakwah. Menguasai konsep manajemen lembaga dan kegiatan dakwah antara lain manajemen lembaga keuangan Islam, manajemen pengembangan SDM lembaga dakwah, manajemen penyelenggaraan haji dan umroh secara mendalam. Mampu memformulasikan penyelesaian masalah-masalah manajerial dalam kegiatan dan lembaga dakwah secara procedural.
- c) Kemampuan manajerial yang meliputi mampu menganalisis informasi dan data terkait pengelolaan kegiatan dan lembaga dakwah dala, kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Mampu membuat kebijakan dan keputusan strategis dalam pengelolaan lembaga dan aktivitas dakwah berbasis informasi dan data. Mampu memberikan solusi

³⁹ Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Jurusan Manajemen Dakwah Berdasarkan KKNi.

alternatif atas berbagai masalah manajerial kegiatan dan lembaga dakwah berdasarkan keilmuan dan realitas yang dihadapi.

- d) Tanggung jawab manajerial yang meliputi secara personal mampu bertanggungjawab dalam perencanaan pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan kegiatan lembaga dan aktivitas dakwah dalam masyarakat. Dapat diberi tanggung jawab untuk memimpin dan mengelola lembaga dan aktivitas dakwah atas pencapaian hasil kerjanya secara produktif dan berkinerja baik. Mampu bekerjasama secara konstruktif dalam pencapaian hasil kerja organisasi.⁴⁰

B. Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi

1. Pengertian Keaktifan

Dalam KBBI, keaktifan berasal dari kata dasar aktif yang berarti kegiatan atau kesibukan.⁴¹ Keaktifan berasal dari suku kata aktif yang berarti giat, sibuk, kemudian mendapatkan imbuhan awalan ke- dan akhiran -an menjadi keaktifan yang berarti kegiatan dan kesibukan.⁴² Keaktifan dalam hal ini mempunyai arti yang sama dengan partisipasi. Keaktifan adalah bentuk keterlibatan yang spontan dengan kesadaran yang disertai dengan rasa tanggung jawab terhadap kepentingan kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Keaktifan akan terbentuk apabila terdapat keikutsertaan anggota terhadap kegiatan atau program yang sedang berlangsung.

Keith Davis dalam Imam Sunoto mendefinisikan partisipasi sebagai bentuk keterlibatan mental atau pikiran atau moral atau feeling dalam usaha untuk mencapai tujuan dan disertai dengan rasa tanggung jawab terhadap

⁴⁰ Ibid., hlm. 39-41.

⁴¹ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 31.

⁴² Ayu Syafira Pramudya dan Ikke Yuliani Dhian Puspitarini, "Dampak Aplikasi *Google Classroom* Sebagai Media Pembelajaran *Online* Terhadap Keaktifan Belajar di Masa Pandemi", dalam *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, Vol. 1, 2021, hlm. 130.

bentuk usaha yang bersangkutan.⁴³ Menurut Nurdiana dalam Heri Kurnia, keaktifan merupakan suatu perilaku atau tindakan yang dapat dilihat dari bagaimana keteraturan dan keterlibatannya seseorang untuk aktif dalam salah satu kegiatan.⁴⁴

Keaktifan adalah kegiatan atau aktivitas atau segala sesuatu kegiatan yang sedang dilakukan baik fisik maupun non fisik. Aktivitas ini tidak hanya ditentukan oleh aktivitas saja, tetapi juga dapat ditentukan oleh aktivitas yang non fisik seperti mental, intelektual dan emosional. Keaktifan yang dimaksud ini ditekankan pada siswa dikarenakan dengan adanya keaktifan siswa ini dalam kegiatan belajar akan tercapai situasi belajar yang aktif atau kondusif.⁴⁵

Maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan merupakan suatu perilaku seseorang dalam kelompok atau organisasi untuk mencapai tujuan bersama dengan rasa tanggung jawab yang dapat dilihat dari keterlibatannya. Keterlibatan seseorang itu tidak hanya ditentukan oleh aktivitas fisik, akan tetapi dapat juga dengan aktivitas non fisik seperti moral, emosional dan mental.

2. Pengukuran Keaktifan

Aktivitas itu tidak dapat hanya dengan ditentukan oleh aktivitas fisik semata saja, akan tetapi ditentukan juga oleh aktivitas non fisik. Oleh karena itu, terdapat ukuran aktif atau tidaknya seseorang sebagai anggota dalam

⁴³ Imam Sunoto, "Mengukur Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Program Karang Taruna Dengan Pendekatan Metode Fuzzy Inference System Mamdani", dalam *Jurnal Simetris*, Vol. 8, No. 2, November 2017, hlm. 714.

⁴⁴ Heri Kurnia, "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta", dalam *Academy of Education Journal*, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Vol. 5, No. 2, Juli 2014, hlm. 94.

⁴⁵ Wirda Ningsih dan Mardhatillah, "Penerapan Media *Audio-Visual* Terhadap Keaktifan Pada Materi Hubungan Antara Sumber Daya Alam Dengan Lingkungan Siswa Kelas IV SD Negeri Pasi Teungoh Kecamatan Kaway XVI", dalam *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 3, No. 2, 2016.

organisasi yang dikemukakan oleh Ratminto dan Atik dalam M Badrul dan Herianto, antara lain:

- a. Responsivitas, yaitu kemampuan dalam menyusun jadwal kegiatan dan apa saja yang diutamakan oleh organisasi.
- b. Akuntabilitas, yaitu tingkat ukuran yang menunjukkan tingkat kesesuaian kinerja dengan ukuran eksternal, seperti nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.
- c. Keadaptasian, yaitu mampu atau tidaknya seseorang dalam beradaptasi dengan lingkungan sekitar organisasi.
- d. Empati, yaitu kepekaan yang dimiliki terhadap isu-isu yang sedang berkembang di lingkungan sekitarnya.
- e. Keterbukaan atau transparansi, yaitu mampu atau tidaknya seseorang dalam bersikap terbuka dengan anggota atau lingkungan sekitar.⁴⁶

Sedangkan pengukuran keaktifan atau partisipasi dalam mengikuti organisasi yang telah melekat pada mahasiswa menurut Priambodo dalam Ahmad Sulaeman, diantaranya:⁴⁷

- a. Sering melibatkan diri menjadi ketua organisasi, ketua panitia, koordinator, maupun anggota panitia dalam berbagai kegiatan organisasi.
- b. Mengenal dan dikenal oleh berbagai lembaga dan pihak yang bersangkutan dengan organisasi.
- c. Selalu menyempatkan diri untuk hadir ke sekretariat organisasi.
- d. Sering memberikan arahan maupun pandangan kepada teman-teman terkait kondisi sosial yang diharapkan.

⁴⁶ M Badrul Munir dan Herianto, "Tingkat Pemahaman Moderasi Beragama Serta Korelasinya Terhadap Pengaruh Kesehatan Mental, Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Akademik", dalam *Prosiding Nasional*, Vol. 3, 2020, hlm. 146.

⁴⁷ Ahmad Sulaeman, Skripsi: "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY", (Yogyakarta: UNY, 2017), hlm. 32.

- e. Sering menanggapi permasalahan sosial yang ada secara lisan maupun tulisan.
- f. Sering berkomunikasi, berdiskusi, dan berkoordinasi dengan teman mengenai urusan organisasi.
- g. Sering mengemukakan pendapat dalam suatu forum pertemuan maupun rapat organisasi.
- h. Sering menggunakan sebagian besar waktu yang dimiliki untuk mengurus kegiatan organisasi.
- i. Memiliki lebih banyak informasi terkait permasalahan yang sedang terjadi di lingkungan sekitar.
- j. Sering mendiskusikan dan memberikan ide-ide untuk mengembangkan organisasi.
- k. Memiliki waktu yang sangat terbatas untuk melakukan kewajiban perkuliahan.
- l. Sering memberikan sebuah bantuan yang bersifat materi maupun non material seperti waktu, tenaga dan pemikiran pada organisasi.
- m. Lebih menyukai hal-hal baru.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Baidi Bukhori, bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh terhadap kecemasan berbicara di depan umum baik mahasiswa yang aktif dengan mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi intra kampus. Kecemasan berbicara mahasiswa yang aktif dalam organisasi intra kampus akan lebih rendah daripada mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi intra kampus.⁴⁸

Disimpulkan bahwa ukuran aktif atau tidak seseorang dalam organisasi dapat diukur melalui indikator responsivitas, akuntabilitas, keadaptasian, empati, dan keterbukaan. Seseorang yang aktif dalam organisasi juga akan menghadiri rapat secara rutin, meluangkan waktu

⁴⁸ Baidi Bukhori, "Kecemasan Berbicara di Depan Umum Ditinjau dari Kepercayaan Diri dan Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan", dalam *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol. 06, No. 02, 2016, hlm. 183-184.

untuk organisasi yang diikuti, sering melakukan diskusi dengan teman organisasi.

3. Mahasiswa Aktivis

Dalam KBBI, mahasiswa memiliki arti orang yang belajar di perguruan tinggi.⁴⁹ Mahasiswa dapat diartikan sebagai suatu komunitas yang berada di lingkungan masyarakat, dengan sedikit kemampuan dan kesempatan yang dimilikinya. Mahasiswa adalah seorang yang sedang melakukan kegiatan belajar atau menimba ilmu di perguruan tinggi baik itu di universitas, institute ataupun akademi yang sederajat dengan perguruan tinggi yang nantinya diharapkan berguna bagi bangsa dan negaranya. Sedangkan menurut Knopfemacher dalam Ema Viranda, mahasiswa adalah seorang calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi yang dididik dan diharapkan untuk menjadi calon-calon yang intelektual.⁵⁰

Menurut Mansyur dalam Jesica Handayanita Saragih dan Teince Debora Valentina, mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi secara umum disebut sebagai mahasiswa aktivis. Sedangkan menurut Parera dalam Jesica Handayanita Saragih dan Teince Debora Valentina, kriteria dari mahasiswa aktivis ini adalah mahasiswa yang menjabat sebagai pengurus organisasi, memiliki pengalaman dan keterampilan dalam organisasi.

Menurut Setyono dalam Jesica Handayanita Saragih dan Teince Debora Valentina, keaktifan mahasiswa aktivis dalam berbagai kegiatan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam organisasi, memiliki dampak positif maupun dampak negatif. Adapun dampak positif dalam keaktifan mengikuti organisasi, antara lain:

- a. Mudah berinteraksi dengan yang lain dan mendapatkan banyak relasi

⁴⁹ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 856.

⁵⁰ Ema Viranda, "Peran Mahasiswa dalam Dunia Kampus", 2018, diakses dari <https://steemit.com/article/@viranda/artikel-populer-peran-mahasiswa-dalam-dunia-kampus> pada 13 Maret 2022.

- b. Memiliki pengalaman yang lebih banyak daripada mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi
- c. Memiliki sifat mandiri
- d. Berpikiran yang luas dan rasional
- e. Memiliki rasa solidaritas yang tinggi terhadap sesama mahasiswa

Selain itu, adapun dampak negatif dalam keaktifan mengikuti organisasi antara lain:

- a. Mengikuti perkuliahan sering terlambat dan bahkan sering izin atau membolos hanya untuk mengikuti kegiatan organisasi yang diikuti.
- b. Prestasi akademik cenderung menurun daripada mahasiswa yang lainnya.
- c. Sering tidak tepat waktu untuk menyelesaikan masa studi kuliahnya.⁵¹

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Deni Atiyaf, bahwa mahasiswa yang aktif organisasi intra kampus memiliki komitmen organisasi yang dikategorikan tinggi dengan presentase sebesar 61,5% dan mahasiswa yang memiliki komitmen organisasi yang tinggi akan cenderung melakukan penundaan tugas akademik dikategorikan sedang dengan presentase 92,3%.⁵²

Maka dapat disimpulkan, bahwa mahasiswa aktivis adalah seorang mahasiswa yang melakukan kegiatan belajar dan juga menjabat sebagai pengurus organisasi dengan kemampuan dan pengalaman yang dimilikinya di perguruan tinggi.

⁵¹ Jessica Handayanita Saragih dan Teince Debora Valentina, “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Aktivis Organisasi Kemahasiswaan di Lingkungan Universitas Udayana”, dalam *Jurnal Psikologi Udayana*, Vol. 2, No. 2, 2015, hlm. 247.

⁵² Deni Atiyaf, Skripsi: “Hubungan Antara Komitmen Organisasi dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa yang Aktif di Organisasi”, (Semarang: UIN Walisongo, 2019), hlm. 65.

4. Pengertian Organisasi

Dalam KBBI, organisasi memiliki arti sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.⁵³ Kata organisasi berasal dari bahasa Yunani yaitu “*organom*”, yang artinya “alat”. Kemudian istilah *organom* diserap ke dalam bahasa Latin yaitu *organizatio*. Pada awalnya, pengertian organisasi itu tidak mengarah pada benda atau wadah, tetapi merujuk pada tubuh manusia atau makhluk hidup lainnya. Untuk mencapai tujuan dalam menjalankan suatu fungsi atau maksud tertentu, maka istilah *organization* mulai digunakan dalam menggambarkan penyusunan dan pengelolaan dalam berbagai macam aktivitas manusia.⁵⁴

Menurut Griffiths dalam Syaiful Sagala, organisasi diartikan sebagai sekumpulan orang yang melaksanakan fungsi berbeda tetapi saling berhubungan dan dikoordinasikan agar sebuah tugas atau lainnya selesai sesuai yang diharapkan. Sedangkan organisasi menurut Etzioni dalam Syaiful Sagala diartikan sebagai suatu kesatuan sosial atau pengelompokan manusia yang mana dibentuk secara sengaja dan adanya ikatan untuk mencapai suatu tujuan tertentu dan unit sosial atau pengelompokan manusia yang dengan sengaja dibentuk.⁵⁵

Selanjutnya, DR. Sondang P. Siagian dalam Deddy Mulyadi berpendapat bahwa organisasi adalah “*Setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama serta secara formal terkait dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan, dalam ikatan mana terdapat seorang/beberapa orang yang disebut atasan dan seorang/sekelompok orang yang disebut bawahan*”. Sedangkan Prof. DR Prajudi Atmosudirjo dalam Deddy Mulyadi mengatakan bahwa organisasi adalah “*Struktur tata hubungan kerja antara sekelompok orang pemegang*

⁵³ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 988.

⁵⁴ Prima Utama W P, *Perilaku Organisasi*, (Madiun: UNIPMA Press, 2020), hlm. 3.

⁵⁵ Syaiful Sagala, *Memahami Organisasi Pendidikan Budaya dan Reiventing, Organisasi Pendidikan*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2016), hlm. 19.

*posisi yang bekerja sama secara tertentu untuk bersama-sama mencapai suatu tujuan bersama tertentu”.*⁵⁶

Robbins dan Judge dalam Candra Wijaya mendefinisikan organisasi adalah unit sosial yang saling sadar dikoordinasikan, terdiri dari 2 (dua) orang atau lebih yang berfungsi secara relatif berkelanjutan untuk mencapai tujuan bersama atau serangkaian tujuan. Sedangkan Keitner dan Kinicki dalam Candra Wijaya mendefinisikan organisasi sebagai suatu sistem yang dikoordinasikan secara sadar dari aktivitas 2 (dua) orang atau lebih.⁵⁷

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa organisasi merupakan sekumpulan orang yang bekerja sama yang dibentuk secara sadar dan dikoordinasikan oleh atasan dan sekelompok yang disebut bawahan untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditentukan.

5. Ciri-ciri Organisasi

Setiap organisasi pasti memiliki gaya dan karakteristik sendiri. Namun, pada umumnya terdapat beberapa ciri-ciri organisasi yang dapat mewakili secara umum terkait organisasi. Adapun beberapa ciri-ciri organisasi yang dikemukakan oleh beberapa para ahli, antara lain:

- a. Edgar H. Schein dalam Timotius Duha mengemukakan bahwa semua organisasi itu memiliki 4 (empat) macam ciri atau karakteristik sebagai berikut:
 - 1) Koordinasi
 - 2) Tujuan umum bersama
 - 3) Pembagian kerja
 - 4) Hierarki otoritas
- b. Burns dan Stalker dalam Timotius Duha berpendapat bahwa organisasi dengan sistem terbuka memiliki ciri-ciri sebagai berikut:
 - 1) Adanya tugas-tugas non rutin yang dalam keadaan tidak stabil

⁵⁶ Deddy Mulyadi, *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan*, (Bandung: ALFABETA, 2018), hlm. 21.

⁵⁷ Candra Wijaya, *Perilaku Organisasi*, (Medan: LPPPI, 2017), hlm. 1-2.

- 2) Pengetahuan khusus dimanfaatkan dalam tugas-tugas
- 3) Tujuan lebih diutamakan
- 4) Adanya konflik dalam organisasi yang diselesaikan antar sesama rekan kerja
- 5) Semua anggota berkontribusi dalam pemecahan masalah organisasi
- 6) Kesetiaan dan kepatuhan diberikan kepada organisasi secara keseluruhan
- 7) Organisasi dipandang sebagai struktur jaringan yang pekat yang berbentuk seperti amuba (bukan piramida)
- 8) Pengetahuan bukan didominasi oleh atasan, melainkan dapat dimiliki juga oleh bawahan
- 9) Interaksi yang ada dalam organisasi cenderung horizontal
- 10) Gaya hubungan antara orang dalam organisasi lebih bersifat saran bukan komando atau lebih ramah serta intim antara satu sama lain
- 11) Pemberian kinerja dan tugas lebih diutamakan
- 12) *Prestige* seseorang dalam organisasi lebih ditentukan oleh kemampuan profesional dan reputasi.⁵⁸

Menurut Sugito dalam Dayat Ikhsan Hajati, karakteristik atau ciri-ciri setiap organisasi itu dapat diukur melalui kebijakan kultur (kebijakan organisasi) dan lingkungan kerja yang harmonis dalam organisasi. Terdapat 3 (tiga) indikator dari karakteristik atau ciri-ciri organisasi menurut Hellregel dan Slocum, antara lain:⁵⁹

- a. Komitmen terhadap tujuan organisasi, yang mana berkaitan dengan kemauan yang besar untuk tetap menjadi anggota organisasi tersebut,

⁵⁸ Timotius Duha, *Perilaku Organisasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 3-4.

⁵⁹ Dayat Ikhsan Hajati, Dwi Wahyu A, & Nurul Wahyuni, “Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Pekerjaan dan Karakteristik Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Politeknik Kotabaru)”, dalam *Jurnal Bisnis dan Pembangunan*, Vol. 7, No. 1, Januari-Juni 2018, hlm. 3.

bersedia untuk berusaha mencapai tujuan organisasi dan kepercayaan serta menerima tujuan dari nilai-nilai organisasi.

- b. Hubungan dengan rekan kerja, mempunyai hubungan yang cukup baik dengan rekan kerja dan saling mendukung satu sama lain atau antar rekan kerja tersebut.
- c. Hubungan dengan atasan, yang berkaitan dengan bantuan teknis, bimbingan dan perhatian atasan terhadap bawahan atau anggota dalam organisasi tersebut.

6. Organisasi Kemahasiswaan

Organisasi kemahasiswaan merupakan sebuah atau bentuk kegiatan yang ada di perguruan tinggi dan diselenggarakan dengan prinsip dari, oleh, dan untuk mahasiswa. Organisasi tersebut merupakan suatu wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan peningkatan ilmu dan pengetahuan serta integritas kepribadian mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan juga merupakan wadah bentuk pengembangan dari kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa yang berada di perguruan tinggi meliputi dari pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat, dan kegemaran dari mahasiswa itu sendiri.

Adapun beberapa bentuk dari organisasi kemahasiswaan atau yang disebut ormawa yang berada di Perguruan Tinggi Keguruan Islam (PTKI), antara lain:⁶⁰

a. SEMA

Senat Mahasiswa (SEMA) merupakan sebuah lembaga struktur organisasi kemahasiswaan yang mana memegang salah satu fungsi kontrol terhadap pelaksanaan Garis Besar Haluan Program (GBHP) lembaga kemahasiswaan Perguruan Tinggi Keguruan Islam (PTKI).

b. DEMA

⁶⁰ Buku Kegiatan Ekstrakurikuler Mahasiswa UIN Walisongo Tentang Organisasi Kemahasiswaan, hlm. 7-9.

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) merupakan salah satu organisasi mahasiswa di Perguruan Tinggi Keguruan Islam (PTKI) yang mana mempunyai kewajiban untuk melaksanakan ketetapan Senat Mahasiswa (SEMA).

c. UKM

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan salah satu organisasi yang mengembangkan kegiatan minat, bakat, dan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa di Perguruan Tinggi Keguruan Islam (PTKI).

d. HMJ atau HMPS

Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) atau Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) merupakan salah satu lembaga eksekutif yang berada pada tingkat jurusan atau program studi, yang mana sebagai pelaksana dari kegiatan mahasiswa pada tingkat jurusan atau program studi di Perguruan Tinggi Keguruan Islam (PTKI).

7. Tujuan dan Manfaat Organisasi

Tujuan organisasi kemahasiswaan sebagaimana yang tercantum dalam keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor: 4961/2016 tentang pedoman umum organisasi kemahasiswaan pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang menyatakan tujuan organisasi kemahasiswaan, antara lain:⁶¹

- a. Mendorong mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan teknologi dan/atau kesenian yang bernuansa Islami.
- b. Mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan teknologi dan/atau seni, bakat, dan minat serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan memperkaya

⁶¹ Ibid., hlm. 7.

kebudayaan nasional yang bernuansa Islami dan berwawasan kebangsaan.

Organisasi merupakan salah satu kegiatan yang tidak wajib atau pilihan yang diikuti oleh mahasiswa selama masa kuliah atau studinya. Secara umum, terdapat beberapa manfaat dalam mengikuti organisasi kemahasiswaan bagi mahasiswa antara lain:⁶²

- 1) Sebagai tempat dan sarana dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di kelas.
- 2) Sebagai alat guna melatih diri dalam mempraktekkan ilmu yang didapat di kelas maupun kampus.
- 3) Sebagai modal sebelum mengabdikan kepada masyarakat untuk mengembangkan kemampuan sosial secara individu.
- 4) Dalam kehidupan sehari-hari memiliki pribadi yang kuat dalam menghadapi tekanan, baik pendidikan maupun luar pendidikan serta memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dan beradaptasi.
- 5) Dapat meningkatkan wawasan serta pengetahuan yang dimiliki, baik ilmu pendidikan di kelas maupun penguatan keilmuan yang dimiliki.
- 6) Memiliki jejaringan mahasiswa yang luas baik di dalam kampus maupun luar kampus sebelum masuk ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya.
- 7) Dapat mengatur manajemen waktu sebaik mungkin.
- 8) Dapat melatih peran seorang pemimpin (*leadership*).

8. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada

⁶² Faisal Hendra, "Peran Organisasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab", dalam *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaan*, Vol. 5, No. 1, Juni 2018, hlm. 109.

fakta-fakta empiris yang didapatkan melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.⁶³ Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, dan kerangka teori di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H₀ : Tidak ada pengaruh antara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
- H_a : Ada pengaruh antara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hlm. 63.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam peneliti ini termasuk penelitian kuantitatif. Kuantitatif yaitu salah satu metode yang berkaitan dengan tata cara pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi terhadap hasil analisis untuk dapat menarik kesimpulan dan pengambilan keputusan.⁶⁴ Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah korelasional. Korelasional yaitu suatu penelitian yang menyatakan suatu hubungan antara variabel lainnya yang akan diteliti. Penelitian ini digunakan untuk menentukan seberapa jauh dua variabel atau lebih itu berhubungan satu dengan yang lainnya.⁶⁵

B. Definisi Konseptual

1. Keaktifan Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah dalam Berorganisasi Intra Kampus (Variabel Bebas)

Menurut Nurdiana dalam Heri Kurnia, keaktifan merupakan suatu perilaku atau tindakan yang dapat dilihat dari bagaimana keteraturan dan keterlibatannya seseorang yang aktif dalam salah satu kegiatan.⁶⁶ Menurut Parera dalam Jesica Handayanita Saragih dan Teince Debora Valentina, kriteria pada mahasiswa aktivis adalah mahasiswa yang menjabat sebagai

⁶⁴ Imam Santoso dan Harries Madiistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Indigo Media, 2021), hlm. 4.

⁶⁵ Ni Luh Putu Retno Ningsih, I Wayan Darsana dan I Bagus Gede Surya Abadi, "Korelasi Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS", dalam *Mimbar PGSD Undiksha*, Vol. 6, No. 3, 2018, hlm. 205.

⁶⁶ Heri Kurnia, "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta", dalam *Academy of Educational Journal*, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Vol. 5, No. 2, Juli 2014, hlm. 94.

pengurus organisasi, memiliki pengalaman dan keterampilan dalam organisasi.⁶⁷

2. Prestasi Akademik (Variabel Terikat)

Menurut Sunarya dalam Farah Indrawati, prestasi akademik sebagai bentuk perubahan dari tingkah laku yang mana meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang merupakan ukuran dari hasil belajar siswa tersebut.⁶⁸ Sedangkan menurut Sutratinah Tirtonegoro dalam M Zaiful Rosyid, prestasi akademik merupakan penilaian dari hasil usaha selama kegiatan belajar yang telah dinyatakan dalam bentuk simbol tertentu yang mana mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam waktu tertentu.⁶⁹

C. Definisi Operasional

1. Keaktifan Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah dalam Berorganisasi Intra Kampus (Variabel Bebas)

Keaktifan dalam berorganisasi merupakan keterlibatan seseorang dalam organisasi. Keaktifan berorganisasi dalam penelitian ini adalah keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan organisasi intra kampus serta memiliki kedudukan dan tanggung jawab dalam organisasi yang diikutinya.

2. Prestasi Akademik (Variabel Terikat)

Prestasi akademik merupakan suatu capaian hasil belajar yang diperoleh setelah mengikuti proses belajar dalam kurun waktu tertentu.

⁶⁷ Jesica Handayanita Saragih dan Teince Debora Valentina, “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Aktivistis Organisasi Kemahasiswaan di Lingkungan Universitas Udayana”, dalam *Jurnal Psikologi Udayana*, Vol. 2, No. 2, 2015, hlm. 247.

⁶⁸ Farah Indrawati, “Pengaruh Kemampuan Numerik dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika”, dalam *Jurnal Formulatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, Vol.3, No. 3, 2015, hlm. 217.

⁶⁹ M Zaiful Rosyid, *Prestasi Belajar*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), hlm. 9.

Prestasi akademik dalam penelitian ini adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa yang aktif berorganisasi intra kampus pada tahun 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mana memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Jadi populasi itu bukan hanya orang, akan tetapi obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi yang dipelajari bukan hanya jumlah dari pada obyek atau subyek, akan tetapi meliputi juga bagaimana karakteristik atau sifat dari obyek atau subyek yang diteliti.⁷⁰ Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang aktif organisasi intra kampus dengan jumlah populasi 328 mahasiswa.

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

Organisasi Intra Kampus	Angkatan						Jumlah
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
SEMA FDK	0	0	0	3	10	10	23
DEMA FDK	0	0	0	10	12	14	36
HMJ MD	0	0	0	7	11	16	34
UKM WADAS	1	9	10	5	3	8	36
UKM KORDAIS	0	0	0	15	48	62	125
UKM DSC	0	0	0	10	19	18	47
LPM MISSI	0	0	3	21	0	0	24
Total							325

Sumber: Arsip Data Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

⁷⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 61.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik obyek atau subyek yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi untuk penelitian harus benar-benar representatif (mewakili).⁷¹ Pengambilan sampel atau teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan ukuran sampel dengan beberapa pertimbangan.⁷² Pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*) tidak berdasarkan pada strata, random, ataupun wilayah, melainkan berdasarkan pada tujuan tertentu.⁷³ Sampel yang digunakan sebagai subjek adalah mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah yang aktif dalam organisasi intra kampus di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tahun 2022 dengan jumlah 84 mahasiswa.

Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian

Organisasi Intra Kampus	Angkatan			Jumlah
	2019	2020	2021	
SEMA FDK	1	0	0	1
DEMA FDK	7	3	5	15
HMJ MD	7	11	16	34
UKM WADAS	0	0	1	1
UKM KORDAIS	10	3	7	20
UKM DSC	3	3	4	10
LPM MISSI	3	0	0	3
Total				84

Sumber: Arsip Data Ormawa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

⁷¹ Ibid., hlm. 62.

⁷² Ibid., hlm. 82.

⁷³ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Untuk: Ekonomi, Manajemen, Komunikasi, dan Ilmu Sosial lainnya)*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 241.

E. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek darimana data penelitian ini diperoleh. Peneliti memperoleh data primer dari angket yang diberikan kepada mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah yang aktif berorganisasi intra kampus tahun 2022. Sedangkan data sekunder ini bersumber dari arsip atau dokumentasi setiap organisasi intra kampus FDK.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner/Angket

Kuesioner pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data pada variabel bebas (keaktifan mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah dalam berorganisasi intra kampus, sedangkan variabel terikat (prestasi akademik) tidak menggunakan teknik pengumpulan data ini karena sudah ada transkrip nilai setiap mahasiswa. Kuesioner adalah salah satu teknik pengumpulan data atau informasi-informasi melalui formulir yang berisikan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang dapat ditunjukkan ke seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi untuk mendapatkan sebuah jawaban atau tanggapan yang nantinya dari jawaban atau tanggapan tersebut akan dianalisis oleh pihak atau peneliti yang memiliki suatu tujuan tertentu.⁷⁴

Kuesioner adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner juga salah satu teknik pengumpulan data yang cukup efisien jika peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan oleh responden. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner ini dapat berupa beberapa pertanyaan atau pernyataan yang tertutup atau terbuka, kemudian

⁷⁴ Karno Nura Cahyo, Martini dan Eri Riana, "Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Kuesioner Pelatihan Pada PT Brainmatics Cipta Informatik", dalam *Jurnal of Information System Research (JOSH)*, Vol. 1, No. 1, Oktober 2019, hlm. 45.

diberikan kepada responden baik secara langsung atau dapat dikirim melalui jasa ekspedisi maupun dalam bentuk internet (*google formulir*).⁷⁵ Peneliti menggunakan angket tertutup atau angket berstruktur, dimana angket sudah disusun sedemikian rupa sehingga responden hanya diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sudah disiapkan sesuai karakteristik yang ada pada dirinya.⁷⁶

Skala pengukuran penyusunan kuesioner ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* tersebut dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang yang berkaitan dengan fenomena sosial. Kemudian, jawaban setiap instrument yang menggunakan skala *likert* memiliki susunan atau tingkatan dari positif sampai negatif atau sebaliknya, antara lain:⁷⁷

Tabel 3. Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hlm. 142.

⁷⁶ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), hlm. 133.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hlm. 93-94.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Item
1) Variabel Bebas (Keaktifan dalam Organisasi)	Mampu menyusun agenda dan skala prioritas (responsivitas).	1*, 2,
	Tingkat kehadiran dalam organisasi.	3, 4*, 5
	Menerapkan nilai dan norma dalam organisasi (akuntabilitas).	6, 7*
	Mampu beradaptasi dengan lingkungan organisasi (keadaptasian).	8, 9*, 10*
	Kepekaan terhadap permasalahan dalam organisasi (empati).	11, 12, 13*
	Memberikan ide, saran, tanggapan dan pendapat bagi kemajuan organisasi.	14, 15
2) Variabel Terikat (Prestasi Akademik)		Transkrip Nilai
Jumlah Soal		15 Item

Keterangan: * pernyataan negatif

Sumber : Cahyani Eka Putri, 2017.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen-dokumen seperti buku, majalah, jurnal, surat kabar, laporan kegiatan, daftar nilai, kartu hasil, notulen pada rapat dan lain-lain.⁷⁸ Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengumpulkan

⁷⁸ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron dan Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 63.

data pada variabel terikat (prestasi akademik) yang bersumber dari indeks prestasi akademik setiap mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah yang aktif berorganisasi intra kampus. Adapun pedoman indeks prestasi pada UIN Walisongo Semarang, sebagai berikut:

Tabel 5. Ekuivalensi Nilai dan Bobot

Presentase (PKA)	Nilai	Bobot
≥80	A	4,0
79	B+	3,9
78	B+	3,8
77	B+	3,7
76	B+	3,6
75	B+	3,5
74	B	3,4
73	B	3,3
72	B	3,2
71	B	3,1
70	B	3,0
69	C+	2,9
68	C+	2,8
67	C+	2,7
66	C+	2,6
65	C+	2,5
64	C	2,4
63	C	2,3
62	C	2,2
61	C	2,1
60	C	2,0
59	D+	1,9
58	D+	1,8
57	D+	1,7
56	D+	1,6
55	D+	1,5
54	D	1,4
53	D	1,3
52	D	1,2
51	D	1,1
50	D	1,0
≤49	E	0,0

Sumber: Buku Panduan S1&D3 TA 2019/2020 UIN Walisongo Semarang

G. Validitas dan Reliabilitas Data

1. Validitas

Validitas merupakan salah satu metode yang dilakukan dalam menguji isi dari sebuah instrument penelitian.⁷⁹ Tujuan dari uji validitas yaitu untuk mengukur keakuratan instrument yang digunakan dalam penelitian. Suatu skala pengukuran dapat dikatakan valid apabila skala tersebut akan digunakan sebagai alat ukur yang seharusnya diukur.⁸⁰ Makin tinggi nilai validitas suatu instrument, maka makin baik instrument itu digunakan dalam sebuah penelitian. Akan tetapi, validitas alat ukur tidak dapat dipisahkan dari komponen instrument yang disediakan, itu karena kegunaan validitas tersebut hanya terbatas pada komponen itu atau komponen lain yang kondisinya hampir sama dengan komponen tersebut. Kriteria penentuan validitas apabila $r_{hitung} > r_{table}$ maka item instrumen dikatakan valid, sedangkan $r_{hitung} < r_{table}$ maka item instrument dikatakan tidak valid. Untuk menentukan valid setiap item ditentukan derajat kebebasan (dk) = $N-2$ dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05.⁸¹

2. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang artinya sejauh mana hasil pengukuran suatu instrument dapat dipercaya. Konsep reliabilitas sebagai alat ukur ini berkaitan erat dengan masalah eror pengukuran.⁸² Masalah eror pengukuran ini menunjukkan tingkat konsistensi suatu angket yang akan digunakan dalam sebuah penelitian sehingga angket tersebut dapat didasarkan sebagai pengukuran variabel penelitian walaupun

⁷⁹ Riko Al Hakim, Ika Mustika dan Wiwin Yuliani, "Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi", dalam *FOKUS*, Vol. 4, No. 4, Juli 2021, hlm. 264.

⁸⁰ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 99.

⁸¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 234-244.

⁸² Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hlm. 77.

digunakan berulang kali dengan angket yang sama, namun hasilnya akan tetap relatif sama.⁸³

Untuk instrument seperti esai, angket atau kuesioner dengan jawaban benar lebih dari 1 maka pengujian instrument menggunakan uji *cronbach alpha*. Tinggi rendahnya koefisien reliabilitas sebuah instrument dapat dibandingkan dengan kriteria koefisien reliabilitas untuk instrument yang reliabel. Instrument dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,60 ($r_i > 0,60$), $r_i > 0,60$). Jika nilai *cronbach alpha* kurang dari 0,60 ($r_i < 0,60$), $r_i < 0,60$), maka instrument tidak reliabel.⁸⁴

H. Teknik Analisis Data

1. Tahap Persiapan Data

Pengolahan data merupakan proses lanjutan dari pengumpulan data yang telah dilakukan. Umumnya pada penelitian kuantitatif, pengolahan data berlangsung dalam beberapa tahap sebagai berikut:⁸⁵

a. Editing

Editing merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setelah peneliti mengumpulkan data di lapangan dan data tersebut memungkinkan tidak memenuhi kriteria atau harapan peneliti, seperti hilang atau terlewatkan, berulang-ulang, berlebihan bahkan terlupakan. Oleh karena itu, keadaan tersebut dengan memperbaiki melalui *editing* ini. Pada tahap ini peneliti melakukan dengan cara mengedit dengan cara mengurutkan responden tiap angkatan dan tiap organisasi intra kampus.

⁸³ Riko Al Hakim, Ika Mustika dan Wiwin Yuliani, "Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi", dalam *FOKUS*, Vol. 4, No. 4, Juli 2021, hlm. 264.

⁸⁴ Yasfina Arba dan M. Syahidatul Haq, "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi Mahasiswa Intra Kampus dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa", dalam *FIP Unesa*, Vol. 8, No. 1, 2020, hlm. 21-22.

⁸⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media, 2011), hlm. 174-178.

b. Coding

Pengkodean merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setelah tahap *editing* selesai dengan mengklasifikasi data yang telah diedit melalui tahap *coding* ini. Dalam artian, data yang telah diedit diberi identitas untuk memiliki arti pada saat dianalisis. Pada tahap coding peneliti melakukan pengkodean berupa skala likert pada jawaban tiap responden. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengujian data.

c. Tabulating

Tabulasi merupakan bagian terakhir dari pengolahan data. Dalam tahap tabulasi ini, data-data dimasukkan ke dalam table tertentu kemudian mengatur angka-angka serta menghitungnya. Tabel data ini digunakan untuk mendeskripsikan data sehingga peneliti mudah memahami struktur dari data yang diperoleh. Sedangkan tabel kerja digunakan untuk menganalisis data yang telah dimasukkan ke dalam tabel data. Dalam tahap tabulasi ini peneliti memasukkan perolehan hasil kuesioner yang telah disebar kepada responden. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam melakukan pengujian data.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan setelah uji validitas dan reliabilitas yang mempunyai tujuan menilai sebaran data pada sebuah kelompok atau variabel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atukah tidak.⁸⁶ Uji normalitas ini merupakan salah satu bagian dari uji prasyarat analisis data statistik sebelum melakukan analisis regresi. Untuk mengetahui data yang digunakan

⁸⁶ Muhammad Syamsul Taufik, "Hubungan Tingkat Konsentrasi dengan Keterampilan Bermain Futsal Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Suryakencana", dalam *Gladi: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, Vol. 10, No. 2, Oktober 2019, hlm. 75.

dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, maka uji normalitas yang digunakan peneliti yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria sebagai berikut:⁸⁷

- 1) Jika nilai $\text{asyp.sig} > 0,05$, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai $\text{asyp.sig} < 0,05$ maka data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji prasyarat analisis data yang digunakan untuk melihat apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat ini memiliki hubungan yang bersifat linier. Dengan ketentuan uji linieritas sebagai berikut:⁸⁸

- 1) Jika nilai $\text{Deviation from Linierity} > 0,05$ maka hubungan antara dua variabel dinyatakan bersifat linier.
- 2) Jika nilai $\text{Deviation from Linierity} < 0,05$ maka hubungan antara dua variabel dinyatakan bersifat tidak linier.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk menganalisis ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Regresi linier sederhana merupakan regresi yang variabel bebasnya (X) memiliki pangkat paling tinggi. Analisis ini bertujuan untuk meramalkan atau memprediksi nilai dari variabel

⁸⁷ Hadion Wijoyo dan Sulaeman Girivirya, "Pengaruh Sekolah Minggu Budda (SMB) Terhadap Perkembangan Fisik-Motorik Peserta Disik di SMB Sariputra Buddhist Studies Pekanbaru", dalam *Jurnal Maitreyawira*, Vol. 1, No. 1, April 2020, hlm. 44.

⁸⁸ Ela Faiza Silvia dan Nur Ika S R, "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Anak Usia Dini Tersertifikasi Terhadap Minat Belajar Anak Selama Pandemi", dalam *Jurnal Ilmiah PESONA PAUD*, Vol. 8, No. 1, 2021, hlm. 63.

bebas dalam hubungannya dengan variabel terikat. Dengan dasar keputusan dari hasil penelitian sebagai berikut.⁸⁹

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

b. Koefisien Determinasi (R)

Apabila koefisien korelasi dikuadratkan maka menjadi koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase penyebab perubahan variabel terikat yang berasal dari variabel bebas.

⁸⁹ Nila Kesumawati, Allen Marga Retta, & Novita Sari, *Pengantar Statistika Penelitian*, (Depok: RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 113.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Senat Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi (Sema-F)

Sema-F merupakan lembaga legislatif di tingkat fakultas yang menampung dan menyalurkan aspirasi dalam bentuk peran-peran legislatif yang merupakan sub sistem kelembagaan non-struktural di tingkat fakultas. Sema-F merupakan lembaga legislatif yang anggotanya dipilih secara langsung oleh mahasiswa melalui PEMILWA sebagai suatu sarana dan konsekuensi dari Demokrasi Langsung. Sema-F berfungsi sebagai penyalur aspirasi mahasiswa tingkat fakultas, perencana dan penetap kebijakan organisasi kemahasiswaan tingkat fakultas dan atau jurusan serta sebagai badan pengawas dan evaluasi kegiatan UKM tingkat fakultas. Sema-F juga bertugas merumuskan norma-norma yang berlaku di lingkungan lembaga kemahasiswaan tingkat fakultas dan menerapkan kebijakan organisasi tingkat fakultas. Pada umumnya Sema-F mempunyai 3 (tiga fungsi), yaitu legislasi, aspirasi dan pengawasan.

2. Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi (Dema-F)

Dema-F berfungsi sebagai pelaksana harian kegiatan mahasiswa di tingkat fakultas dan berkewajiban untuk melaksanakan garis-garis besar program kerja mahasiswa fakultas. Dema-F bertanggung jawab sebagai lembaga eksekutif mahasiswa fakultas serta sebagai sub sistem kelembagaan non-struktural tingkat fakultas. Dema-F bertanggung jawab sebagai penghubung antara mahasiswa dan lembaga kepada Dekan FDK. Dema-F juga bertanggung jawab menampung serta memperjuangkan hak

dan aspirasi mahasiswa baik dalam bidang akademik maupun kesejahteraan mahasiswa.

3. Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah (HMJ-MD)

HMJ-MD merupakan lembaga eksekutif yang berada di tingkat program studi Manajemen Dakwah. HMJ-MD sebagai pelaksana kegiatan mahasiswa di tingkat program studi Manajemen Dakwah dan secara koordinatif berada di bawah Dema-F. HMJ-MD berfungsi sebagai wadah untuk menjabarkan, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan kemahasiswaan jurusan Manajemen Dakwah.

4. UKM KORDAIS

UKM KORDAIS (Korp Da'i Islam) merupakan Unit Kegiatan Mahasiswa yang bergerak dibidang seni keislaman di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. UKM KORDAIS didirikan di Semarang pada tanggal 28 Mei 1985 dengan tujuan mengimplementasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam diri pribadi kader dan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, menegakkan nilai-nilai keislaman, meningkatkan potensi mahasiswa dalam kajian keislaman, mewujudkan suasana diniyah, ilmiah dan ukhuwah. Dalam menyalurkan bakat dan minat anggota, UKM KORDAIS memiliki 6 (enam) divisi guna pengembangan kreatifitas anggota, yaitu Khitobah, Rebana, Kaligrafi, Tilawah, Kitab Kuning, dan Tahfidz.

5. Komunitas Seni Kampus Wadas (UKM KSK Wadas)

KSK Wadas bergerak dalam bidang kesenian dengan tujuan didirikan sebagai upaya dari mahasiswa fakultas untuk mengembangkan dakwahnya melalui seni bagi mahasiswa yang memiliki potensi dalam bidang kesenian. Mereka mempunyai pemikiran bahwa berdakwah tidak hanya melalui lisan saja, tetapi dapat melalui berbagai media, salah satunya melalui audio visual dalam hal ini adalah media kesenian. Pendirian UKM ini bertujuan untuk mewadahi potensi mahasiswa yang mempunyai bakat atau kemampuan dibidang kesenian dan berdakwah melalui seni. UKM ini memiliki 4

(empat) divisi, yaitu divisi musik, divisi teater, divisi panembromo dan divisi film.

6. UKM DSC (*Dakwah Sport Club*)

UKM DSC merupakan UKM yang memfasilitasi bakat dan minat mahasiswa dalam bidang keolahragaan. Didirikan untuk menghasilkan mahasiswa yang berprestasi unggul di bidang keolahragaan dan dapat membanggakan nama fakultas. UKM DSC memiliki 5 (lima) cabang olahraga yaitu futsal, bulu tangkis, bola voli, tenis meja dan sepak takraw.

7. UKM LPM MISSI

LPM Missi merupakan lembaga pers mahasiswa yang berasaskan independent, sehingga pemberitaan yang disajikan sesuai dengan fakta yang sebenarnya tanpa memihak dari golongan manapun. Hal itu sangat penting karena dengan adanya hal tersebut, maka produk Missi akan dapat diterima oleh semua kalangan khususnya mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Didirikannya LPM Missi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan seluk beluk dari dunia jurnalistik, membangun sensitivitas yang tinggi terhadap berbagai persoalan yang ada serta mampu menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan atau berita, video, design dan info grafis yang menarik. LPM Missi ini merupakan LPM tertua yang ada di lingkungan UIN Walisongo Semarang dibandingkan dengan lembaga yang lainnya. Untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa di bidang jurnalistik, LPM Missi memiliki 4 (empat) divisi. Keempat divisi tersebut yaitu divisi berita dan wacana, divisi sastra dan budaya, divisi kreatif serta divisi pemberdayaan dan sumber daya manusia.

B. Deskripsi Data Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi intra kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, maka digunakan angket keaktifan

mahasiswa dalam organisasi intra kampus sebanyak 15 item pernyataan dan prestasi akademik menggunakan nilai akademik setiap mahasiswa. Adapun jumlah sampel yang digunakan adalah 84 responden yang merupakan mahasiswa aktif dalam organisasi intra kampus Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

1. Variabel Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Intra Kampus

Berdasarkan hasil penelitian melalui angket sebanyak 15 item pernyataan yang telah disebar dengan jumlah sampel sebanyak 84 responden. Adapun 5 alternatif jawaban dimana skor maksimal 5 dan skor minimal 1 pada setiap item pernyataan sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 75 dan skor terendah ideal 15. Berikut ini adalah skor total jawaban responden pada variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi intra kampus berdasarkan data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 6. Skor Total Jawaban Responden Variabel X

No.	Skor Total	No.	Skor Total	No.	Skor Total
1.	60	41.	64	81.	61
2.	58	42.	58	82.	56
3.	62	43.	71	83.	64
4.	64	44.	57	84.	61
5.	65	45.	70		
6.	68	46.	60		
7.	61	47.	60		
8.	67	48.	71		
9.	73	49.	59		
10.	57	50.	62		
11.	60	51.	60		
12.	59	52.	66		
13.	62	53.	60		
14.	56	54.	66		
15.	63	55.	71		

16.	60	56.	60
17.	57	57.	60
18.	62	58.	63
19.	64	59.	62
20.	71	60.	61
21.	63	61.	59
22.	61	62.	60
23.	63	63.	58
24.	62	64.	65
25.	54	65.	58
26.	67	66.	55
27.	58	67.	59
28.	66	68.	67
29.	68	69.	58
30.	62	70.	55
31.	61	71.	67
32.	52	72.	60
33.	60	73.	59
34.	62	74.	74
35.	59	75.	61
36.	58	76.	57
37.	62	77.	66
38.	64	78.	60
39.	61	79.	64
40.	60	80.	58

Berdasarkan data variabel keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi intra kampus di atas diperoleh skor maksimal sebesar 74 dan skor minimal 52. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log (84) \\ &= 1 + 3,3 (1,924) \\ &= 1 + 6,349 \\ &= 7,349 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

- b. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned} R &= x_t - x_r \\ &= 74 - 52 \\ &= 22 \end{aligned}$$

- c. Menghitung Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas Interval}} \\ &= \frac{22}{7} \\ &= 3,142 \text{ dibulatkan menjadi } 3 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, distribusi frekuensi variabel keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi intra kampus dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Berorganisasi Intra Kampus

No	Kelas Interval	Frekuensi	Kategori
1.	52 – 59	24	Cukup Aktif
2.	60 – 67	51	Aktif
3.	68 – 74	9	Sangat Aktif

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 84 mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian yang cukup aktif adalah 24 mahasiswa dari jumlah sampel, yang aktif dalam organisasi intra kampus adalah 51 mahasiswa dari jumlah sampel, dan 9 mahasiswa yang memiliki kategori sangat baik dalam standar keaktifan.

Selanjutnya dilakukan pengujian untuk menguji suatu instrument penelitian, adapun hasil pengujian sebagai berikut:

a) Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan uji validitas internal yaitu analisis setiap butir item yang dikorelasikan dengan skor total jawaban responden yang telah disebar kepada 84 responden. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 24 dengan memperhatikan angka pada *Pearson Correlation* yang merupakan korelasi antara skor tiap item dengan skor total item.

Kriteria penentuan validitas apabila $r \text{ hitung} > r \text{ table}$ maka instrument dikatakan valid, sedangkan apabila $r \text{ hitung} < r \text{ table}$ maka instrument dikatakan tidak valid. Untuk menentukan valid setiap item menggunakan sampel sebanyak 84 responden ditentukan derajat kebebasan (dk) = $N-2$ dengan taraf signifikansi 5%.⁹⁰ Cara membaca $r \text{ table}$ nya dapat dilihat dari table $r \text{ product moment}$ pada signifikansi 5%, maka $dk = 84-2$, $dk = 82$ didapatkan angka $r \text{ table}$ sebesar 0,220. Berikut hasil uji validitas instrument:

Tabel 8. Uji Validitas Variabel X

No Item	r hitung	r table	Sig.	Kesimpulan
1	0,537	0,220	0,000	Valid
2	0,425	0,220	0,000	Valid
3	0,265	0,220	0,015	Valid
4	0,526	0,220	0,000	Valid
5	0,508	0,220	0,000	Valid
6	0,630	0,220	0,000	Valid
7	0,665	0,220	0,000	Valid
8	0,648	0,220	0,000	Valid
9	0,587	0,220	0,000	Valid

⁹⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 234.

10	0,547	0,220	0,000	Valid
11	0,551	0,220	0,000	Valid
12	0,483	0,220	0,000	Valid
13	0,646	0,220	0,000	Valid
14	0,716	0,220	0,000	Valid
15	0,638	0,220	0,000	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel X (Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Intra kampus) yang telah dianalisis, diketahui bahwa dari 15 item yang telah diuji cobakan kepada sampel sebanyak 84 responden dapat disimpulkan bahwa seluruh item instrument dikatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan demikian seluruh item instrument dapat diolah ke tahap selanjutnya yaitu pengujian reliabilitas dan pengujian hipotesis.

b) Uji Reliabilitas

Jika alat ukur telah dinyatakan benar atau dikatakan valid semua, maka selanjutnya menguji reliabilitas alat ukur tersebut. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,60 ($r_i > 0,60$). Jika nilai *cronbach alpha* kurang dari 0,60 ($r_i < 0,60$), maka instrument dikatak tidak reliabel.⁹¹ Uji reliabilitas pada penelitian ini dengan memperhatikan angka *cronbach alpha* yang menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic 24. Adapun hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.841	15

⁹¹ Yasfina Arba dan M Syahidatul Haq, "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi Mahasiswa Intra Kampus dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa", dalam *FIP Unesa*, Vol. 8, No. 1, 2020, hlm. 21-22.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	43.86	16.991	.405	.837
P2	43.60	17.111	.382	.838
P3	44.07	18.332	.159	.851
P4	43.68	17.474	.435	.834
P5	43.35	16.976	.447	.833
P6	43.52	16.999	.578	.827
P7	43.61	16.675	.583	.825
P8	43.49	16.590	.566	.826
P9	43.87	16.959	.489	.831
P10	43.92	16.848	.432	.835
P11	43.77	17.527	.461	.833
P12	43.80	17.802	.414	.835
P13	43.82	17.088	.544	.828
P14	43.71	16.327	.640	.821
P15	43.44	16.683	.586	.825

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, dapat dilihat angka *cronbach alpha* dari skala keaktifan mahasiswa dalam organisasi intra kampus sebesar $0,841 > 0,60$. Hal ini menunjukkan bahwa skala tersebut dikatakan memiliki nilai reliabel yang sangat baik digunakan sebagai alat ukur.

2. Variabel Prestasi Akademik

Untuk mengetahui prestasi akademik mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah Angkatan 2019, 2020 dan 2021 yang aktif dalam organisasi intra kampus Fakultas Dakwah dan Komunikasi tahun 2022, penulis mengambilnya dari dokumentasi nilai setiap mahasiswa pada tahun 2021/2022. Data yang diperoleh kemudian dikoneverensikan dalam bentuk puluhan dengan cara:

$$\text{Konverensi IPK} = \frac{\text{IPK Mahasiswa}}{\text{IPK Maksimal}} \times 100$$

Berikut tabel distribusi data prestasi akademik mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah Angkatan 2019, 2020 dan 2021:

Tabel 10. Distribusi Data Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah 2019-2021

No.	Responden	Angkatan	IPK	Koneverensi	Pembulatan
1.	DM	2019	3.87	96,75	97
2.	HB	2019	3.30	82,5	83
3.	IG	2019	3.50	87,5	88
4.	AS	2019	3.70	92,5	93
5.	MSA	2019	3.20	80	80
6.	SKAN	2019	3.95	98,75	99
7.	DA	2019	3.80	95	95
8.	AQ	2019	3.60	90	90
9.	MAS	2019	3.74	93,5	94
10.	NF	2019	3.94	98,5	99
11.	CUK	2019	3.90	97,5	98
12.	DDP	2019	3.57	89,25	89
13.	MRN	2019	3.65	91,25	91
14.	UFM	2019	3.80	95	95
15.	SS	2019	3.47	86,75	87
16.	ARDR	2019	3.70	92,5	93
17.	MD	2019	3.40	85	85
18.	HM	2019	3.47	86,75	87
19.	HR	2019	3.70	92,5	93
20.	MAH	2019	3.00	75	75
21.	MB	2019	3.25	81,25	81
22.	IK	2019	3.70	92,5	93
23.	ARH	2019	3.40	85	85

24.	FNH	2019	3.88	97	97
25.	AKR	2019	3.00	75	75
26.	MA	2019	3.70	92,5	93
27.	OEM	2019	3.79	94,75	95
28.	UF	2019	3.20	80	80
29.	MIY	2019	3.71	92,75	93
30.	HN	2019	3.83	95,75	93
31.	IDE	2019	3.85	96,25	96
32.	ASCW	2020	3.37	84,25	84
33.	ZAR	2020	3.53	88,25	88
34.	AM	2020	3.80	95	95
35.	MUN	2020	3.45	86,25	86
36.	DNS	2020	3.57	89,25	89
37.	TFF	2020	3.16	79	79
38.	IFI	2020	3.83	95,75	96
39.	NMH	2020	3.83	95,75	96
40.	AH	2020	3.40	85	85
41.	AR	2020	3.90	97,5	98
42.	ER	2020	3.68	92	92
43.	BAP	2020	3.82	95,5	96
44.	AM	2020	3.33	83,25	83
45.	MUB	2020	3.70	92,5	93
46.	AAM	2020	3.63	90,75	91
47.	MMS	2020	3.60	90	90
48.	MG	2020	3.40	85	85
49.	MAA	2020	3.68	92	92
50.	MSF	2020	3.69	92,25	92
51.	TSL	2020	3.70	92,5	93
52.	IMI	2021	3.75	93,75	94
53.	ARA	2021	3.40	85	85

54.	PRL	2021	3.83	95,75	96
55.	SNJ	2021	3.90	97,5	98
56.	AFM	2021	3.83	95,75	96
57.	NL	2021	3.91	97,75	98
58.	NRU	2021	3.80	95	95
59.	NM	2021	3.70	92,5	93
60.	IJR	2021	3.77	94,25	94
61.	FK	2021	3.65	91,25	91
62.	FA	2021	3.91	97,75	98
63.	HH	2021	3.81	95,25	95
64.	AF	2021	3.57	89,25	89
65.	MRDS	2021	3.50	87,5	88
66.	RGW	2021	3.67	91,75	92
67.	DNM	2021	3.50	87,5	88
68.	MK	2021	3.67	91,75	92
69.	MAM	2021	3.40	85	85
70.	JNP	2021	3.83	95,75	96
71.	AS	2021	3.81	95,25	95
72.	SFEZ	2021	3.75	93,75	94
73.	MK	2021	3.67	91,75	92
74.	FK	2021	3.65	91,25	91
75.	HF	2021	3.74	93,5	94
76.	RR	2021	3.90	97,5	98
77.	NNA	2021	3.74	93,5	94
78.	DPN	2021	3.86	96,5	97
79.	NL	2021	3.73	93,25	93
80.	NNA	2021	3.74	93,5	94
81.	NL	2021	3.91	97,75	98
82.	TSL	2021	3.70	92,5	93
83.	ARK	2021	3.83	95,75	96

84.	MS	2021	3.52	88	88
-----	----	------	------	----	----

Untuk mengetahui jumlah kelas interval dan panjang kelas interval dituangkan dalam tabel berikut:

Tabel 11. Predikat Kelulusan Mahasiswa UIN Walisongo Semarang

No	IPK	Predikat Kelulusan
1.	3,50 – 4,00	Cumlaude
2.	3,00 – 3,49	Amat Baik
3.	2,50 – 2,99	Baik
4.	2,00 – 2,49	Cukup
5.	0,00 – 1,99	Tidak Lulus

Sumber : Buku Panduan S1 dan D3 T.A 2019/2020 UIN Walisongo

Semarang

Berdasarkan tabel di atas, maka peneliti mengkategorikan hasil dokumentasi rekapitulasi prestasi akademik mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah yang aktif organisasi tahun 2022.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Prestasi Akademik

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori
1.	0,00 – 1,99	0	Tidak Lulus
2.	2,00 – 2,49	0	Cukup
3.	2,50 – 2,99	0	Baik
4.	3,00 – 3,49	17	Amat Baik
5.	3,50 – 4,00	67	Cumlaude

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 84 mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian yang amat baik adalah 17 mahasiswa dari jumlah sampel dan 67 mahasiswa yang memiliki kategori cumlaude dalam kategori prestasi akademik.

C. Uji Prasyarat Analisis Data

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, langkah selanjutnya dilakukan pengujian prasyarat analisis data terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian regresi. Adapun uji prasyarat analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Data yang diperoleh dari setiap variabel penelitian dilakukan pengujian normalitas menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic 24 dengan teknik *one-sample kolmogrov-smirnov test*. Pengujian normalitas tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidaknya setiap variabel penelitian. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal, jika nilai *asyp.sig* $> 0,05$. Namun jika nilai *asyp.sig* $< 0,05$, maka nilai residual dikatakan tidak berdistribusi normal. Berikut adalah hasil dari uji normalitas:

Tabel 13. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.26076909
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.089
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.093 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan dari hasil uji normalitas di atas bahwa diketahui nilai asymp.sig sebesar $0,093 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Data yang diperoleh dari setiap variabel penelitian dilakukan pengujian linearitas menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic 24. Pengujian linearitas tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang bersifat linear. Hubungan antara dua variabel dinyatakan bersifat linear jika nilai sig. deviation from linearity $> 0,05$. Namun jika nilai sig. deviation from linearity $< 0,05$ maka hubungan antara dua variabel dinyatakan bersifat tidak linear. Berikut adalah hasil dari uji linearitas:

Tabel 14. Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Akademik * Keaktifan Organisasi	Between Groups	(Combined)	233.687	8	29.211	1.609	.137
		Linearity	88.443	1	88.443	4.872	.030
		Deviation from Linearity	145.244	7	20.749	1.143	.346
Within Groups			1361.551	75	18.154		
Total			1595.238	83			

Berdasarkan dari hasil uji linearitas data di atas diketahui bahwa nilai sig. deviation from linearity sebesar $0,346 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat pada penelitian ini bersifat linear.

D. Uji Hipotesis Penelitian

Pada tahap selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis penelitian yaitu untuk menguji secara empiris pengaruh keaktifan berorganisasi intra kampus (X) terhadap prestasi akademik (Y) pada mahasiswa jurusan Manajemen

Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Adapun hipotesis penelitian yang diajukan sebagai berikut:

H₀ : Tidak ada pengaruh antara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

H_a : Ada pengaruh antara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Setelah mendapatkan hasil dari uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji linearitas dengan hasil valid, reliable, normal dan linear, selanjutnya data yang diperoleh dilakukan pengujian analisis regresi linear sederhana. Pengujian analisis regresi linear sederhana tersebut bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai sig. < 0,05 maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Namun jika nilai sig. > 0,05 maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Berikut adalah uji analisis regresi linear sederhana:

Tabel 15. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	100.571	6.394		15.728	.000
Keaktifan Berorganisasi	-.197	.136	-.158	-1.445	.152

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	88.443	1	88.443	4.813	.031 ^b
	Residual	1506.795	82	18.376		
	Total	1595.238	83			

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

b. Predictors: (Constant), Keaktifan Organisasi

Berdasarkan dari hasil uji analisis regresi linear sederhana data di atas diketahui bahwa f hitung = 4.813 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,152 > 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel keaktifan berorganisasi intra kampus terhadap variabel prestasi akademik mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

2) Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar presentase penyebab perubahan variabel terikat yang variabel bebas. Adapun koefisien determinasi dengan memperhatikan angka pada tabel R sebagai berikut:

Tabel 16. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.158 ^a	.025	.013	5.45644

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Berorganisasi

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa nilai koefisien atau hubungan (R) sebesar 0,158. Dan diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,025, yang artinya bahwa pengaruh variabel bebas (keaktifan berorganisasi intra kampus) terhadap variabel terikat (prestasi akademik) adalah sebesar 2,5%. Sedangkan 0,975 atau 97,5%nya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini. Angka 0,025 atau 2,5% tersebut diperoleh dari

Rumus Koefisien Determinasi yaitu $KD = (r)^2 \times 100\%$ dimana $0,158^2 \times 100\% = 0,025$ atau 2,5%.

E. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti memperoleh hasil sebagai berikut:

Rumusan masalah pertama peneliti ingin melihat seberapa aktif mahasiswa berorganisasi intra kampus dalam mencapai kompetensi jurusan Manajemen Dakwah, setelah melakukan penelitian peneliti mengkategorikan tingkat keaktifan berorganisasi intra kampus setiap mahasiswa ke dalam 3 tingkatan yaitu, sangat aktif, aktif, dan cukup aktif. Terdapat 9 mahasiswa yang memiliki tingkat keaktifan berorganisasi sangat aktif (68 – 74), 51 mahasiswa memiliki tingkat keaktifan berorganisasi aktif (60 – 67), dan 24 mahasiswa memiliki tingkat keaktifan berorganisasi cukup aktif (52 – 59).

Rumusan masalah kedua, peneliti ingin melihat seberapa tinggi prestasi akademik mahasiswa dalam mencapai kompetensi jurusan Manajemen Dakwah pada tahun 2022. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengkategorikan 5 tingkatan yaitu, cumlaude, amat baik, baik, cukup dan tidak lulus. Terdapat 67 mahasiswa yang memiliki prestasi akademik dengan kategori cumlaude (3,50 – 4,00) dan 17 mahasiswa yang memiliki prestasi akademik dengan kategori amat baik (3,00 – 3,49).

Pada rumusan masalah ketiga, peneliti ingin melihat ada atau tidaknya pengaruh keaktifan berorganisasi intra kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa dalam mencapai kompetensi jurusan Manajemen Dakwah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan regresi linear sederhana untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan uji regresi linear sederhana yang telah dilakukan, nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,152 sedangkan nilai α adalah 0,05, sehingga nilai sig. > α . Menurut ketentuan uji regresi linear sederhana jika nilai sig. > 0,05 maka hasilnya tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y sedangkan jika nilai sig. < 0,05 maka terdapat pengaruh pada penelitian tersebut.

Berdasarkan uji regresi linear sederhana di atas, diperoleh hasil $0,152 > 0,05$. Besaran pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam penelitian ini adalah 2,5%. Hasil tersebut diperoleh dari hasil *R Square* seperti yang telah disebutkan di atas. Sehingga penelitian ini dinyatakan tidak ada pengaruh keaktifan berorganisasi intra kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa dalam mencapai kompetensi jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa keaktifan berorganisasi intra kampus tidak memberikan pengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa dalam mencapai kompetensi jurusan Manajemen Dakwah yang aktif dalam organisasi. Hal ini berarti, bahwa prestasi akademik mahasiswa tidak ditentukan oleh aktif atau tidaknya dalam berorganisasi. Akan tetapi ada faktor lain yang mempengaruhi prestasi akademik setiap mahasiswa dalam mencapai kompetensi jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan deskripsi data tentang pengaruh keaktifan berorganisasi intra kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa dalam mencapai kompetensi jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Keaktifan berorganisasi intra kampus setiap mahasiswa terdiri dari 3 tingkatan yaitu sangat aktif, aktif, cukup aktif. Sebanyak 9 mahasiswa yang memiliki tingkat keaktifan berorganisasi sangat aktif (68 – 74), 51 mahasiswa memiliki tingkat keaktifan berorganisasi aktif (60 – 67), serta 24 mahasiswa memiliki tingkat keaktifan berorganisasi cukup aktif (52 – 59). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat keaktifan berorganisasi intra kampus mahasiswa dalam mencapai kompetensi jurusan Manajemen Dakwah adalah aktif. Hal ini berdasarkan frekuensi yang diperoleh.
- 2) Prestasi akademik dari 84 mahasiswa dalam mencapai kompetensi jurusan Manajemen Dakwah sebagian besar memiliki nilai cumlaude. Hal ini dilihat dari 84 sampel penelitian, terdapat 67 mahasiswa yang memiliki prestasi akademik dengan kategori cumlaude (3,50 – 4,00), 17 mahasiswa yang memiliki prestasi akademik dengan kategori amat baik (3,00 – 3,49), serta tidak ada seorang pun mahasiswa yang memiliki tingkat prestasi akademik dengan kategori baik, cukup dan tidak lulus. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat prestasi akademik mahasiswa dalam mencapai kompetensi jurusan Manajemen Dakwah sebagian besar adalah cumlaude.

3) Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic 24 yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,152 sedangkan nilai α adalah 0,05, sehingga nilai $\text{sig} > \alpha$. Menurut ketentuan uji regresi linear sederhana jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka hasilnya tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Sehingga penelitian ini dinyatakan tidak adanya pengaruh keaktifan berorganisasi intra kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa keaktifan berorganisasi tidak memberikan pengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa dalam mencapai kompetensi jurusan Manajemen Dakwah. Hal ini berarti, bahwa prestasi akademik mahasiswa dalam mencapai kompetensi jurusan Manajemen Dakwah tidak ditentukan oleh aktif atau tidaknya dalam organisasi. Akan tetapi ada faktor lain yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa dalam mencapai kompetensi jurusan Manajemen Dakwah. Menurut peneliti, faktor tersebut dapat berupa faktor kepribadian dari mahasiswa itu sendiri, seperti minat, motivasi belajar, kualitas pribadinya, serta kemampuannya dalam mengatur waktu yang lebih diprioritaskan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak adanya kekurangan. Maka memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan bagi semua.

1. Bagi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dan referensi bagi pembaca khususnya mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan keaktifan dalam berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa.
2. Bagi mahasiswa diharapkan bisa menyeimbangkan antara mengikuti kegiatan organisasi dengan kegiatan perkuliahan agar prestasi

akademik mahasiswa dalam mencapai kompetensi jurusan Manajemen Dakwah yang didapat lebih maksimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menyempurnakan dan mengembangkan indikatornya serta menambah variabel yang dapat mempengaruhi prestasi akademik, sehingga penelitian ini dapat berkembang dan menambah wawasan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Untuk: Ekonomi, Manajemen, Komunikasi, dan Ilmu Sosial lainnya)*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Arba, Yasfina dan M. Syahidul Haq. 2020. *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi Mahasiswa Intra Kampus dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*. FIP Unesa, 8(1).
- Arofah, Irvana., Besse Arnawisuda Ningsih., & Lalu Masyhudi. 2020. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Mahasiswa*. Media Bina Ilmiah, 15(5).
- Atiyaf, Deni. 2019. *Hubungan Antara Komitmen Organisasi dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa yang Aktif di Organisasi*. (Semarang: UIN Walisongo).
- Azidin, Yustan., Afiatun Rahmah., Daratul Zuraida., & Rafi Maulana. 2022. *Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi dalam Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan*. AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2).
- Basri dan Nawang Retno D. 2020. *Peran Ormawa dalam Membentuk Nilai-nilai Karakter di Dunia Industri (Studi Organisasi Kemahasiswaan di Politeknik Balikpapan)*. Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan, 15(1).
- Bukhori, Baidi. 2016. *Kecemasan Berbicara di Depan Umum Ditinjau dari Kepercayaan Diri dan Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan*. Jurnal Komunikasi Islam, 6(2).
- Buku Kegiatan Ekstrakurikuler Mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tentang Organisasi Kemahasiswaan.
- Buku Panduan Program Sarjana (S1) dan Diploma 3 (D3) Tahun Akademik 2019/2020 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media.
- Cahyo, Karno Nur., Martini., & Eri Riana. 2019. *Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Kuisisioner Pelatihan Pada PT. Brainmatics Cipta Informatik*. Jurnal of Information System Research (JOSH), 1(1).
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Djaali. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Duha, Timotius. 2018. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hajati, Dayat Ikhsan, Dwi Wahyu, & Nurul Wahyuni. 2018. *Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Pekerjaan dan Karakteristik Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Politeknik Kotabaru)*. Jurnal Bisnis dan Pembangunan, 7(1).
- Hakim, Riko Al., Ika Mustika., & Wiwin Yuliani. 2021. *Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi*. FOKUS, 4(4).

- Hendra, Faisal. 2018. *Peran Organisasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab*. Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, 5(1).
- Indrawati, Farah. 2015. *Pengaruh Kemampuan Numerik dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 3(3).
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4961 Tahun 2016 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Pada Perguruan Tinggi Keguruan Islam.
- Kesumawati, Nila., Allen Marga Retta., & Novita Sari. 2017. *Pengantar Statistika Penelitian*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Khodijah, Nyanyu. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kurnia, Heri. 2014. *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta*. Academy of Educational Journal, 5(2).
- Kurniawan, Aris. 2021. *Pengertian Mahasiswa Menurut Para Ahli Beserta Peran dan Fungsinya*. Diakses dari <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-mahasiswa/> pada 17 Februari 2022.
- Kusumastuti, Adhi., Ahmad Mustamil Khorion., & Tofan Ali Achmadi. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lomu, Lidia dan Sri Widodo. 2018. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Prosding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesa.
- Matondang, Asnawati. 2018. *Pengaruh Antara Minat dan Motivasi dengan Prestasi Belajar*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2(2).
- Mulyadi, Deddy. 2018. *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan*. Bandung: ALFABETA.
- Munir, M. Badnul dan Herianto. 2020. *Tingkat Pemahaman Moderasi Beragama Serta Korelasinya Terhadap Pengaruh Kesehatan Mental, Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Akademik*. Prosding Nasional, 3.
- Ningsih, Ni Luh Putu Retno., I Wayan Darsana., & I Bagus Gede Surya Abadi. 2018. *Korelasi Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS*. Mimbar PGSD Undiksha, 6(3).
- Ningsih, Wirda dan Mardhatillah. 2016. *Penerapan Media Auto-Visual Terhadap Keaktifan Pada Materi Hubungan Antara Sumber Daya Alam dengan Lingkungan Siswa Kelas IV SD Negeri Pasi Teungoh Kec. Kaway XVI*. 3(2).
- Noraini. 2021. *Studi Tentang Prestasi Anak Rawa Yang Mengandalkan Bakat dan Minat Terhadap Keterbatasan Sarana Prasarana di SMAN 1 Danau Panggang*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1).
- Oviyanti, Fitri. 2016. *Peran Organisasi Kemahasiswaan Intrakampus dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa*. Jurnal of Islamic Education Management, 2(1).
- P, Prima Utami W. 2020. *Perilaku Organisasi*. Madiun: UNIPMA Press.
- Pramudya, Ayu Syafira dan Ikke Yuliani D. P. 2021. *Dampak Aplikasi Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online Terhadap Keaktifan*

- Belajar di Masa Pandemi*. Prosding Konseling Kearifan Nusantara (KKN), 1.
- Redaksi SKM Amanat. 2022. *UIN Walisongo Resmi Keluarkan Surat Edaran Pertemuan Tatap Muka Terbatas 2022*. Diakses dari <https://amanat.id/uin-walisongo-resmi-keluarkan-surat-edaran-pertemuan-tatap-muka-terbatas-2022/> pada 26 Oktober 2022.
- Retnowati, Devi Ratih., Achmad Fatchan., & I Komang Astina. 2016. *Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang*. Jurnal Pendidikan, Teori, Penelitian, dan Pengembangan, 1(3).
- Rosyid, M Zaiful. 2019. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Saepuloh, Dadang. 2017. *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Terhadap Prestasi Mahasiswa di FKIP Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang*. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial, 25(2).
- Sagala, Syaiful. 2016. *Memahami Organisasi Pendidikan Budaya dan Reiventing, Organisasi Pendidikan*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Santoso, Imam dan Harries Madistriyatno. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Indigo Media.
- Saragih, Jesica Handyanita dan Tience Debora Valentina. 2015. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Aktifis Organisasi Kemahasiswaan di Lingkungan Universitas Udayana*. Jurnal Psikologi Udayana, 2(2).
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Sholikhah, Alfiatus. 2018. *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE Unesa Angkatan 2015*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 6(2).
- Silvia, Ela Faiza. 2021. *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Anak Usia Dini Tersertifikasi Terhadap Minat Belajar Anak Selama Pandemi*. Jurnal Ilmiah PESOAN PAUD, 8(1).
- Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Jurusan Manajemen Dakwah Berdasarkan KKNi.
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- . 2016. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sulaeman, Ahmad. 2017. *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sunoto, Imam. 2017. *Mengukur Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Program Karang Taruna dengan Pendekatan Metode Fuzzy Infrence Mamdani*. Jurnal Simetris, 8(2).
- Supriyanto. 2015. *Hubungan Antara Self-Regulated Learning dan Mahasiswa Akademik Pada Mahasiswa Semester Pertama Prodi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya*. Jurnal Universitas Pembangunan Jaya, 2(2).

- Susanti. 2020. Peran Organisasi Kemahasiswaan dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2).
- Syafi'I, Ahmad., Tri Marfiyanto., & Siti Kholidatur Rodiyah. 2018. *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhi*. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2).
- Syah, Muhibbin. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Taufik, M. Syaiful. 2019. *Hubungan Tingkat Konsentrasi dengan Keterampilan Bermain Futsal Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Suryakacana*. *Gladi: Jurnal Ilmu Keolahragaan*: 10(2).
- Umriana, Anila. 2019. *Analisis Faktor-faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang*. *At-Taqaddum*, 11(2).
- Unardjan, Dominikus D. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Vandini, Intan. 2015. *Peran Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*. *Jurnal Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(3).
- Viranda, Ema. 2018. *Peran Mahasiswa dalam Dunia Kampus*. Diakses dari <https://steemit.com/article/@viranda/artikel-populer-peran-mahasiswa-dalam-dunia-kampus> pada 13 Maret 2022
- Wahab, Rohmalina. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Wijaya, Candra. 2017. *Perilaku Organisasi*. Medan: LPPPI.
- Wijoyo, Hadion dan Sulaeman Girivirya. 2020. *Pengaruh Sekolah Minggu Buddha (SMB) Terhadap Perkembangan Fisik-Motorik Peserta Didik di SMB Sariputra Buddhist Studies Pekanbaru*. *Jurnal Maitreyawira*, 1(1).
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Waktu belajar saya terganggu karena mengikuti kegiatan organisasi					
2.	Saya dapat mengatur waktu antara kuliah dan organisasi					
3.	Saya menggunakan waktu lebih untuk aktif dalam kegiatan organisasi					
4.	Saya tidak aktif dalam kegiatan organisasi					
5.	Saya terlibat kepanitiaan dalam kegiatan organisasi					
6.	Saya mematuhi aturan yang ada dalam organisasi					
7.	Saya tidak mematuhi aturan yang ada dalam organisasi					
8.	Saya mampu bersosialisasi dengan teman seangkatan maupun beda angkatan dalam organisasi					
9.	Saya kesulitan bekerja sama dengan orang lain					
10.	Saya kesulitan berkomunikasi dengan orang yang baru dikenal					
11.	Saya memiliki banyak informasi tentang kegiatan organisasi yang terdekat ini					
12.	Saya menanggapi perkembangan informasi yang ada di organisasi					

13.	Saya tidak merespon permasalahan yang sedang dibahas dalam rapat/diskusi					
14.	Saya memberi ide, gagasan, dan tanggapan terhadap permasalahan organisasi yang dibahas dalam rapat/diskusi					
15.	Saya mengajukan kritik pada kegiatan yang tidak sesuai kemudian memberi saran yang positif untuk kemajuan organisasi					

Lampiran 2. Hasil Uji Validitas Variabel X

		Correlations															Total
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	
P1	Pearson Correlation	1	.444**	.044	.313**	.153	.167	.292**	.181	.290**	.184	.368**	.148	.254*	.195	.198	.537**
	Sig. (2-tailed)		.000	.689	.004	.163	.129	.007	.099	.008	.094	.001	.179	.020	.075	.071	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
P2	Pearson Correlation	.444**	1	.062	.054	.276*	.316**	.266*	.206	.255*	.188	.186	.123	.000	.256*	.339**	.425**
	Sig. (2-tailed)	.000		.574	.624	.011	.003	.015	.060	.019	.087	.090	.265	1.000	.019	.002	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
P3	Pearson Correlation	.044	.062	1	.000	.076	.200	.105	.278*	-.162	-.071	.198	.132	-.046	.171	.380**	.265*
	Sig. (2-tailed)	.689	.574		1.000	.492	.068	.343	.011	.142	.524	.071	.232	.675	.120	.000	.015
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
P4	Pearson Correlation	.313**	.054	.000	1	.238*	.303**	.419**	.188	.267*	.257*	.358**	.441**	.320**	.122	.526**	
	Sig. (2-tailed)	.004	.624	1.000		.029	.005	.000	.086	.014	.018	.017	.001	.000	.003	.270	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
P5	Pearson Correlation	.153	.276*	.076	.238*	1	.372**	.345**	.375**	.154	.131	.247*	.363**	.136	.342**	.403**	.508**
	Sig. (2-tailed)	.163	.011	.492	.029		.000	.001	.000	.162	.234	.024	.001	.217	.001	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
P6	Pearson Correlation	.167	.316**	.200	.303**	.372**	1	.489**	.368**	.254*	.315**	.169	.345**	.281**	.405**	.535**	.630**
	Sig. (2-tailed)	.129	.003	.068	.005	.000		.000	.001	.020	.004	.125	.001	.010	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
P7	Pearson Correlation	.292**	.266*	.105	.419**	.345**	.489**	1	.300**	.429**	.369**	.382**	.260*	.250*	.307**	.371**	.665**
	Sig. (2-tailed)	.007	.015	.343	.000	.001	.000		.006	.000	.001	.000	.017	.022	.005	.001	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
P8	Pearson Correlation	.181	.206	.278*	.188	.375**	.368**	.300**	1	.303**	.204	.388**	.341**	.475**	.411**	.489**	.648**
	Sig. (2-tailed)	.099	.060	.011	.086	.000	.001	.006		.005	.063	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
P9	Pearson Correlation	.290**	.255*	-.162	.267*	.154	.254*	.429**	.303**	1	.609**	.216*	.115	.531**	.394**	.155	.587**
	Sig. (2-tailed)	.008	.019	.142	.014	.162	.020	.000	.005		.000	.048	.298	.000	.000	.160	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
P10	Pearson Correlation	.184	.188	-.071	.257*	.131	.315**	.369**	.204	.609**	1	.017	-.039	.464**	.469**	.308**	.547**
	Sig. (2-tailed)	.094	.087	.524	.018	.234	.004	.001	.063	.000		.877	.726	.000	.000	.004	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
P11	Pearson Correlation	.368**	.186	.198	.260*	.247*	.169	.382**	.388**	.216*	.017	1	.330**	.415**	.337**	.187	.551**
	Sig. (2-tailed)	.001	.090	.071	.017	.024	.125	.000	.000	.048	.877		.002	.000	.002	.088	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
P12	Pearson Correlation	.148	.123	.132	.358**	.363**	.345**	.260*	.341**	.115	-.039	.330**	1	.316**	.371**	.243*	.483**
	Sig. (2-tailed)	.179	.265	.232	.001	.001	.001	.017	.001	.298	.726	.002		.003	.001	.026	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
P13	Pearson Correlation	.254*	.000	-.046	.441**	.136	.281**	.250*	.475**	.531**	.464**	.415**	.316**	1	.529**	.303**	.646**
	Sig. (2-tailed)	.020	1.000	.675	.000	.217	.010	.022	.000	.000	.000	.000	.003		.000	.005	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
P14	Pearson Correlation	.195	.256*	.171	.320**	.342**	.405**	.307**	.411**	.394**	.469**	.337**	.371**	.529**	1	.505**	.716**
	Sig. (2-tailed)	.075	.019	.120	.003	.001	.000	.005	.000	.000	.000	.002	.001	.000		.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
P15	Pearson Correlation	.198	.339**	.380**	.122	.403**	.535**	.371**	.489**	.155	.308**	.187	.243*	.303**	.505**	1	.638**
	Sig. (2-tailed)	.071	.002	.000	.270	.000	.000	.001	.000	.160	.004	.088	.026	.005	.000		.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Total	Pearson Correlation	.537**	.425**	.265*	.526**	.508**	.630**	.665**	.648**	.587**	.547**	.551**	.483**	.646**	.716**	.638**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.015	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	84	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	84	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	43.86	16.991	.405	.837
P2	43.60	17.111	.382	.838
P3	44.07	18.332	.159	.851
P4	43.68	17.474	.435	.834
P5	43.35	16.976	.447	.833
P6	43.52	16.999	.578	.827
P7	43.61	16.675	.583	.825
P8	43.49	16.590	.566	.826
P9	43.87	16.959	.489	.831
P10	43.92	16.848	.432	.835
P11	43.77	17.527	.461	.833
P12	43.80	17.802	.414	.835
P13	43.82	17.088	.544	.828
P14	43.71	16.327	.640	.821
P15	43.44	16.683	.586	.825

Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.26076909
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.089
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.093 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 5. Hasil Uji Linearitas Data

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Akademik * Keaktifan Organisasi	84	100.0%	0	0.0%	84	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Akademik * Keaktifan Organisasi	Between Groups	(Combined)	233.687	8	29.211	1.609	.137
		Linearity	88.443	1	88.443	4.872	.030
		Deviation from Linearity	145.244	7	20.749	1.143	.346
	Within Groups		1361.551	75	18.154		
Total			1595.238	83			

Lampiran 6. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Keaktifan Berorganisasi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.158 ^a	.025	.013	5.45644

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Berorganisasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62.192	1	62.192	2.089	.152 ^b
	Residual	2441.367	82	29.773		
	Total	2503.560	83			

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

b. Predictors: (Constant), Keaktifan Berorganisasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	100.571	6.394		15.728	.000
	Keaktifan Berorganisasi	-.197	.136	-.158	-1.445	.152

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

DAFTAR RIWAYAT PENULIS

Nama : AZMIRA HASNUN FHARADISA
Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 19 Desember 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Perumahan Griya Permata Blok A/53 RT 001 RW
005 Desa Winong, Kec. Pati, Kab. Pati, Jawa Tengah
No. Hp : 085223261265
Email : azmirafara192@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

2016 – 2019 MA Negeri 01 Pati
2013 – 2016 SMP Negeri 01 Trangkil
2007 – 2013 SD Negeri 05 Trangkil

Semarang, 14 Desember 2022

Azmira Hasnun Fharadisa
NIM 1901036035